

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI  
SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN**

**Oleh:**

**FITRIANI  
NPM.2001011043**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI  
SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
FITRIANI  
NPM.2001011043

Pembimbing:  
Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-  
Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Nama : Fitriani  
NPM : 2001011043  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI  
FAUDLATUL QUR'AN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Ketua Prodi



**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 05 Juni 2024  
Pembimbing

**Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I**  
NIP. 19810801202211009

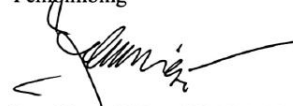
**PERSETUJUAN**

Judul : IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI  
FAUHLATUL QUR'AN  
Nama : Fitriani  
NPM : 2001011043  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Juni 2024  
Pembimbing



**Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I**  
NIP. 19810801202211009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-880/In-13.1/P.00.9/06/2024

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN, di susun Oleh: Fitriani, NPM. 2001011043, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 19 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIR. 19620612 198903 1 006 *ze*

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO**

**Oleh:  
FITRIANI**

SMP TMI (Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al-Islamiyyah) Roudlatul Qur'an merupakan sekolah swasta yang berada di Metro. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap beberapa siswa yang berperilaku kurang sopan, membolos ketika jam pelajaran berlangsung, tidur dikelas, dan masih terpengaruh oleh teman yang nakal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut.

Pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an?. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti menjadi instrumen penelitian. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan pada lembaga pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SMP TMI Roudlatul Qur'an. Sumber data pada penelitian ini terdapat dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah guru PAI dan siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an, dan sumber data sekundernya ialah guru BK dan kepala sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Pemahaman siswa terhadap rukun iman sudah dapat dikatakan baik, dengan menunjukkan beberapa hasil yang sesuai dengan penelitian diantaranya siswa mampu mendefinisikan pemahaman mereka terkait rukun iman kepada Allah dan Rasul.

**Kata Kunci : Implementasi, Pemahaman, Rukun Iman, Akhlak, Siswa.**

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF UNDERSTANDING THE PILLARS OF FAITH IN THE FORMATION OF STUDENT MORALS AT TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO MIDDLE SCHOOL**

**By:  
FITRIANI**

*TMI Middle School (Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al-Islamiyyah) Roudlatul Qur'an is a private school located in Metro. This research was motivated by the researcher's interest in several students who behaved impolitely, played truant during class hours, slept in class, and were still influenced by naughty friends. Therefore, researchers are interested in raising this problem.*

*This research question is how is the implementation of understanding the pillars of faith in the formation of student morals at TMI Roudlatul Qur'an Middle School? This research aims to find out how the implementation of understanding the pillars of faith in the formation of student morals at TMI Roudlatul Qur'an Middle School.*

*The nature of this research is descriptive qualitative research which is used to examine the condition of natural objects, where the researcher becomes the research instrument. The type of research used is field research at educational institutions. This research was conducted at TMI Roudlatul Qur'an Middle School. There are two data sources in this research, namely primary and secondary data sources. Primary data sources are PAI teachers and TMI Roudlatul Qur'an Middle School students, and secondary data sources are guidance and counseling teachers and the principal of TMI Roudlatul Qur'an Metro Middle School. Data collection uses interview, observation and documentation methods. Data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. To test the validity of research data using source triangulation and technical triangulation.*

*Students' understanding of the pillars of faith can be said to be good, by showing several results that are in accordance with research, including students being able to define their understanding regarding the pillars of faith in Allah and the Messenger.*

**Keywords: Implementation, Understanding, Pillars of Faith, Morals, Students.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriani  
NPM : 2001011043  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 juni 2024  
Yang Membuat Pernyataan



**FITRIANI**  
NPM. 2001011043



## MOTTO

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku,  
niscaya Allah akan mencintaimu.

(Q.S Al-Imran : 31)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kepada Orangtua tercinta yaitu bapak Taproni dan Ibu yang telah melahirkanku ibu Hayatun (Almh) dan ibu yang telah merawatku ibu Ngatini yang selalu memberikan do'a dan semangat agar terselesainya studi ini serta yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, pendidikan dan selalu mendoakan dengan harapan agar menjadi anak yang sholehah.
2. Kepada Kakak-kakak tersayang M. Zainal Arif, Putri Lestari, Novika Sari, Siti Anipah yang selalu mendukung terselesainya studi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar segera terselesainya studi ini.
4. Kepada seluruh Guru, Dosen serta Ustadz-Ustadzah di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an dan IAIN Metro yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan agar terselesainya studi ini.
5. Kepada sahabat-sahabat penulis, Zulfa, Athia, Ayu, Isnaini, Hilda, Umi, Fathonah, Mila yang telah banyak membantu dan menemani dalam proses penyelesaian kuliah selama ini. Terimakasih atas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
6. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya studi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
7. Kepada Ahmad Ra'uf yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
8. Almamater IAIN Metro

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an". Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah banyak menerima suatu bentuk bantuan serta bimbingan-bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Novita Herawati, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
5. Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi
6. M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd selaku Kepala SMP TMI Roudlatul Qur'an
7. Zubaidah S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran PAI SMP TMI Roudlatul Qur'an

Dalam skripsi ini peneliti menyadari ketidak sempurnaan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun semangat peneliti untuk lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca. Aamiin.

Metro, 2 Juni 2024

Peneliti



**FITRIANI**

NPM.2001011043

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Implementasi Pemahaman Rukun Iman.....	14
1. Pengertian Pemahaman Rukun Iman .....	14
2. Indikator Pemahaman Rukun Iman .....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Iman.....	18
4. Macam-Macam Iman .....	20
B. Pembentukan Akhlak .....	22
1. Pengertian Akhlak .....	22
2. Ruang Lingkup Akhlak .....	24
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	27
C. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Sifat Penelitian .....	33

B. Sumber Data.....	34
1. Data Primer .....	35
2. Data Sekunder .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Metode Wawancara.....	37
2. Metode Observasi.....	38
3. Metode Dokumentasi .....	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	43
2. Visi Misi dan Tujuan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	44
3. Kondisi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	46
a. Identitas SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	46
b. Lokasi Sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	46
c. Sarana Dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	47
d. Data Guru dan Karyawan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro ..	47
e. Data Jumlah Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	49
f. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	50
g. Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	51
B. Temuan Khusus.....	51
1. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an .....	51
a. Kondisi Akhlak Siswa Kelas VII F SMP TMI Roudlatul Qur'an .....	51
b. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Kepada Allah .....	55
c. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Kepada Rasul .....	60
C. Pembahasan.....	65

#### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>72</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>73</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>135</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Data Sarana Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	47
2. Data Guru dan Karyawan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	48
3. Data Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	50
2. Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	halaman
1.	Surat Bimbingan Skripsi .....	78
2.	Outline .....	79
3.	APD.....	81
4.	Surat Izin Pra-Survey .....	89
5.	Surat Balasan Pra-Survey.....	90
6.	Surat Izin Research .....	91
7.	Surat Tugas Pelaksanaan penelitian .....	92
8.	Surat Balasan Research .....	93
9.	Hasil Wawancara .....	94
10.	Surat Bebas Pustaka Program .....	117
11.	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	118
12.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	119
13.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	123
14.	Hasil Cek Turnitin.....	133



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, anak-anak mengalami pertumbuhan yang cepat disegala bidang.<sup>1</sup> Masa remaja merupakan tahapan terjadinya perkembangan dan pertumbuhan baik secara fisik maupun psikologis, pada masa ini remaja memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar dan senang terhadap petualangan, tantangan serta lebih berani mengambil resiko atas perbuatannya tanpa berfikir panjang. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi masalah tidak tepat maka akan jatuh ke dalam perilaku yang beresiko dan dapat menanggung akibat dalam berbagai masalah baik secara fisik maupun psikologi. Remaja merupakan generasi harapan bangsa dan juga agama. Namun teramat disayangkan bagaimana kondisi akhlak remaja pada masa ini, dimana kondisi kejiwaannya tidak stabil.

Manusia merupakan makhluk pilihan yang Allah SWT ciptakan sempurna karena berbeda dari makhluk ciptaannya yang lain, yaitu mereka diberi kelebihan berupa akal pikiran yang mampu membedakan perbuatan baik dan buruk dalam hidupnya.<sup>2</sup> Sehingga dalam menjalani kehidupan dapat menaati segala perintah Allah dengan sebaik-baiknya. Oleh karenanya manusia Allah SWT berikan kelebihan berupa akal pikiran agar dapat

---

<sup>1</sup> Silvia Puspa Victoria Meri Neherta Ira Mulya Sari Penerbit dan Adab, *Optimalkan Peran Remaja Saat Bencana* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 3.

<sup>2</sup> Depi Yanti, "Konsep Akal Dalam Perspektif Harun Nasution," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 6, No. 1 (5 Juli 2017): 51.

mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang dapat membuatnya mentaati dan menjalankan perintahnya agar lebih dekat dengan Allah SWT. Serta di muka bumi ini kita dituntut untuk selalu beramal shalih, termasuk berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai seorang muslim yang mengaku Islam berkewajiban untuk tunduk, patuh, dan berserah diri kepada Allah SWT, berserah diri terhadap segala hal yang menjadi ketentuan-Nya. Salah satu perintah yang wajib dipahami dan dilaksanakan adalah perintah beriman, yakni meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkannya dalam bentuk perbuatan yaitu apa-apa yang diperintahkan dan yang dilarang oleh Allah SWT yang tertuang dalam Kitab-Nya.

Iman adalah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lisan dan diwujudkan oleh amal perbuatan. Keimanan juga untuk mengajak manusia kejalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT. Mengesakan Allah dalam menjalankan ibadah apapun.<sup>3</sup> Apabila sikap atau tingkah laku seseorang baik, maka ini menunjukkan keimanan yang baik. Namun, ketika sikap atau tingkah laku seseorang sedang dalam keadaan menurun, maka ini menunjukkan suatu keimanan yang sedang turun. Perintah untuk beriman ini termaktub dalam firman Allah SWT, surah An-Nisa ayat 136 sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Abdul Mujib, *Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda, 1993), 110.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ رَسُولِهِ ءَ  
 وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ءَ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ءَ وَكُتُبِهِ ءَ وَرُسُلِهِ ءَ  
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Alquran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hai kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.”*<sup>4</sup>

Ayat tersebut mengandung makna pendidikan Islam bahwa Allah SWT memerintahkan kepada umat muslim dari kalangan mukmin untuk beriman kepada Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, maka itulah yang dimaksud dengan iman yang benar.

Banyak remaja saat ini yang belum mengetahui banyak tentang iman yang sebenarnya, sehingga tidak terwujud dalam bentuk akhlak yang baik. Akhlak juga diartikan sebagai tingkah laku yang menetap pada jiwa seseorang yang merupakan sumber timbulnya tindakan-tindakan tertentu pada dirinya secara spontan tanpa pertimbangan.<sup>5</sup> Akhlak adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi umat Islam untuk bertingkah laku didalam kehidupannya sehari-hari. Agama Islam telah mengajarkan kepada umatnya agar menjadi manusia yang bermanfaat dan berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak mulia adalah manusia yang memiliki sifat kemanusiaan yang

<sup>4</sup> QS. An-Nisa (5) : 136.

<sup>5</sup> Kasmali Kasmali, “Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah Dan Akhlak Menurut Hamka,” *Jurnal Theologia* 26, no. 2 (2015): 270.

sempurna, serta manusia yang akan menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasul-Nya.

Generasi muda mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan agama dan bangsa. Remaja harus diarahkan dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk meneruskan cita-cita pembangunan bangsa dan negara, baik mental maupun spiritual dengan menanamkan nilai-nilai keimanan sehingga terwujud dalam pembentukan akhlak yang baik. Akan tetapi masih dijumpai di kalangan remaja sekarang ini yang mengaku bahwa dalam ucapannya telah beriman kepada Allah swt dan Rasul-Nya, akan tetapi perilaku mereka berbeda dari apa yang telah dikatakan di lisan namun berbeda dengan ketauhidan iman itu sendiri, keimanannya tersebut kurang sesuai dengan realisasi di kehidupan sehari-hari dalam hal ini ialah ruang lingkup sekolah seperti masih terdapat permasalahan pada kurangnya pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa ketika pembelajaran, dan pengaruh teman yang nakal, hal ini berdampak terhadap kurangnya siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran.

Sekolah Menengah Pertama Tarbiyatul Muallimin wal Muallimat Al-Islamiyah Roudlatul Qur'an Metro adalah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan yang dimana kondisi tersebut di atas sebagian kecil terjadi pada remaja muslim yang ada di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Berdasarkan *pra-survey* awal, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada 02 November 2023 kepada guru mata pelajaran PAI Ibu Siti Zubaidah S.Pd.I, diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami makna dari rukun iman kepada Rasul Allah. Guru PAI melakukan berbagai upaya untuk mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam mengimplementasikan pemahaman rukun iman yang dilakukan guru PAI pada siswa terdapat beberapa permasalahan yaitu, pada pengimplementasian pemahaman rukun iman belum berjalan dengan maksimal karena siswa masih kurang memahami makna dari rukun iman yang sebenarnya. Sehingga implementasi pemahaman rukun iman belum terealisasi, karena masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami rukun iman maka beberapa siswa tersebut perlu dibimbing, contohnya masih ada siswa yang membolos ketika jam pelajaran berlangsung, tidur dikelas, berperilaku kurang sopan dan masih terpengaruh oleh teman yang nakal.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara *pra-survey* dengan Ibu Zakiya Nur Haliza S.Pd sebagai guru Bimbingan Konseling (BK) SMP TMI Roudlatul Qur'an, beliau menuturkan bahwa dalam Implementasi pembentukan akhlak di sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar masih terdapat beberapa siswa yang kurang sopan ketika ditegur oleh guru dengan berkata kurang sopan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Siti Zubaidah, S.Pd.I, *Wawancara Pra Survei (Guru PAI di SMP TMI Roudlatul Qur'an)*, 2 Desember 2023.

<sup>7</sup> Zakiya Nur Haliza S.Pd, *Wawancara Pra Survei (Guru BK di SMP TMI Roudlatul Qur'an)*, 4 Februari 2024.

Berdasarkan fenomena permasalahan diatas yaitu beberapa siswa yang kurang sopan ketika ditegur oleh guru dengan berkata tidak sopan terhadap guru ketika proses pembelajaran, serta pengaruh teman. Dalam pembentukan dan pembinaan akhlak terhadap siswa tidaklah dimulai dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat saja, akan tetapi peranan lingkungan sekolah juga sangat dibutuhkan dalam pembinaan akhlak pada siswa. Guru merupakan sumber inspirasi, pendidik dan pengarah terhadap siswa yang mampu memberikan pengaruh dan corak kehidupan masyarakat sekitarnya. Upaya dalam pembentukan dan pembinaan akhlak bagi siswa, agama sangat penting untuk ditanamkan, karena agama merupakan pedoman yang harus dijalani oleh setiap manusia. Implementasi pembelajaran di sekolah dapat membantu memperkuat pondasi karakter siswa yaitu dengan mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang memiliki potensi untuk memberikan dampak yang positif bagi siswa-siswa di daerah tersebut.

Namun, agar permasalahan tidak terlalu meluas, maka Peneliti hanya membatasi pada dua rukun iman. Dalam hal ini ialah iman kepada Allah SWT dan iman kepada Rasul. Serta akhlak yang dimaksud adalah akhlak pada diri siswa, terhadap sesama manusia, dan terhadap lingkungan dengan melihat indikator pemahaman siswa.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis sangat tertarik untuk menganalisa dan melakukan penelitian yang tertuang

dalam judul “Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP TMI Roudlatul Qur’an”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian adalah bagaimana implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa di SMP TMI Roudlatul Qur’an ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa di SMP TMI Roudlatul Qur’an.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya :

#### **a. Bagi Guru**

Sebagai suatu tolak ukur keberhasilan guru dalam mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa di sekolah.

#### **b. Bagi Siswa**

Sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman rukun iman serta upaya untuk membentuk sikap berakhlakul karimah pada siswa.

#### **c. Bagi Penulis**

Sebagai tambahan khazanah keilmuan terkait pengimplementasian pemahaman rukun iman dalam pembentukan

akhlak, sehingga mampu memahami pengajaran yang seharusnya dilakukan guru PAI.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Dari beberapa tinjauan skripsi yang telah penulis baca, ada banyak pendapat yang harus diperhatikan dan menjadi pertimbangan selanjutnya. Setelah mengadakan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa skripsi yang membahas mengenai implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an. Kajian yang hampir serupa dengan penelitian penulis adalah:

1. Skripsi oleh Hamidah, program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Metro 2019, dengan judul "Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Kibang Lampung Timur"<sup>8</sup>

Dalam proses manifestasi dari pemahaman rukun iman adalah ketaatan dan ketundukan hanya kepada Allah SWT. Orang yang senantiasa beriman kepada Allah SWT, maka ia akan merasa diperhatikan oleh-Nya. Sehingga akan terbentuk jiwa yang takut hanya kepada-Nya dan memunculkan sebuah perilaku yang terpuji.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah merupakan Penelitian kualitatif yang membahas mengenai penanaman iman dan akhlak remaja

---

<sup>8</sup> Hamidah, "Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Kibang Lampung Timur," 2019.



yang memiliki kaitan erat dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan. Dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Hamidah , terdapat beberapa persamaan, yaitu Peneliti ingin melakukan penelitian seputar akhlak siswa. Akan tetapi, di samping ada persamaan penelitian di atas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian Peneliti yaitu, penelitian Hamidah lebih menekankan pada seputar bukti upaya penanaman pendidikan keimanan dan akhlak serta implementasinya pada Siswa Di SMAN 1 Kibang Lampung Timur. Sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman rukun iman siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an dengan indikator yaitu pemahaman, pengamalan dan pembiasaan.

2. Tesis oleh Muhammad Habibi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2022, dengan Judul "Implementasi Tadabbur Al-Qur'an Dalam Penanaman Iman dan Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus Kuttab Ibnu Abbas Serpong Tangerang Selatan)"<sup>9</sup>.

Dalam proses pembelajaran tadabbur Al-Qur'an di Kuttab Ibnu Abbas Serpong Tangerang Selatan terdapat tiga langkah, pertama: perencanaan, yaitu dengan merencanakan tujuan dan materi yang disampaikan, kedua: pelaksanaan, yaitu proses pelaksanaan di dalam kelas meliputi pembukaan, pembacaan ayat, penjelasan ayat dan mengetahui kandungan ayat, ketiga: evaluasi, yaitu mengevaluasi hasil dari pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Muhammad Habibi, "Implementasi Tadabbur Al-Qur'an dalam Penanaman Iman dan Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus Kuttab Ibnu Abbas Serpong Tangerang Selatan)," 2022.

Implementasi tadabbur Al-Qur'an dalam penanaman iman dan akhlak peserta didik di Kuttab Ibnu Abbas BSD dapat terlihat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari antara lain, kebiasaan yang baik dan semangat dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari. Nilai-nilai iman dari pembelajaran tadabbur Al-Qur'an adalah rukun Iman, rukun Islam dan akhlak karimah sehari-hari.

penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habibi merupakan Penelitian kualitatif yang membahas mengenai penanaman iman dan akhlak remaja yang memiliki kaitan erat dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan hanya saja beliau meneliti dari segi pembelajaran tadabbur Al-Qur'an Sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman rukun iman siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an dengan metode 3P yaitu pemahaman, pengamalan dan pembiasaan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Habibi, terdapat beberapa persamaan, yaitu Peneliti ingin melakukan penelitian seputar akhlak siswa. Akan tetapi, di samping ada persamaan penelitian di atas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian Peneliti yaitu dari segi implementasi tadabbur Al-Qur'an dan sementara peneliti implementasi pemahaman rukun iman.

3. Skripsi oleh Muhammad Reza, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta 2023, dengan Judul

“Implementasi Pembinaan Akhlak Melalui Metode Resitasi (Studi Kasus: Pondok Pesantren Al Hidayah Depok)”<sup>10</sup>

Metode resitasi merupakan salah satu metode yang dapat dikuasai oleh setiap guru guna mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembentukan karakter dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembinaan akhlak melalui metode resitasi diimplementasikan kedalam implementasi formal dan non formal kemudian dibagi melalui beberapa metode yaitu : 1) Metode Uswah (Teladan). 2) Metode Mau'izah (Nasihat). 3) Metode Ta'widiyyah (Pembiasaan). 4). Metode Tsawab (Hukuman). Guru memberikan penugasan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak yang berkaitan dengan 4 metode tersebut. Metode resitasi di nilai efektif untuk pembinaan akhlak siswa karena dinilai cukup unik karena melakukan pembinaan akhlak berbasis penugasan.

Relevansi penelitian Muhammad Reza dengan penelitian yang akan dikaji adalah tentang pembentukan akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Muhammad Reza lebih fokus dan lebih khusus dalam pembinaan akhlak melalui metode resitasi. Sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman rukun iman siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an.

4. Skripsi oleh Millatul Hidayah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam

---

<sup>10</sup> Muhammad Reza, “*Implementasi Pembinaan Akhlak Melalui Metode Resitasi (Studi Kasus : Pondok Pesantren Al Hidayah Depok).*,” 2023.

Negeri Tulungagung 2020, dengan judul skripsi “Pembinaan Akhlak Melalui Ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro”.<sup>11</sup>

pembinaan akhlak melalui metode qissah (bercerita) pada ekstrakurikuler PSHT di MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar sesuai dengan tujuan kerohanian dalam PSHT adalah untuk mendidik anggota PSHT yang berjiwa setia hati agar di dalam menempuh kehidupan ini memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan lahir batin, dunia dan akhirat.

penelitian yang dilakukan oleh Millatul Hidayah merupakan Penelitian kualitatif yang membahas mengenai pembinaan akhlak yang memiliki kaitan erat dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan hanya saja beliau meneliti melalui segi ekstrakurikuler PSHT Sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman rukun iman siswa di SMP TMI Roudlatul Qur’an dengan metode 3P yaitu pemahaman, pengamalan dan pembiasaan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Millatul Hidayah, terdapat beberapa persamaan, yaitu Peneliti ingin melakukan penelitian seputar akhlak siswa. Akan tetapi, di samping ada persamaan penelitian di atas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian Peneliti yaitu penelitian Millatul Hidayah lebih fokus dan lebih khusus dalam Pembinaan Akhlak Melalui Ekstrakurikuler Persaudaraan

---

<sup>11</sup> Millatul Hidayah, “Pembinaan Akhlak Melalui Ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro,” 2020.

Setia Hati Terate (PSHT), dan sementara peneliti menekankan pada pemahaman rukun iman siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pemahaman Rukun Iman

##### 1. Pengertian Pemahaman Rukun Iman

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk mengartikan, menafsirkan, dan menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.<sup>1</sup> Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>2</sup> Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Memahami berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dengan berbagai segi.<sup>3</sup> Pemahaman adalah kemampuan peserta didik didalam memahami suatu hal atau paham terhadap sesuatu yang diberikan dalam proses pembelajaran yaitu jika peserta didik mampu mengemukakan atau menjelaskan suatu konsep yang diperolehnya berdasarkan kata-kata sendiri tidak hanya menghafal.<sup>4</sup>

Dari beberapa definisi pemahaman diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Seseorang yang dikatakan memahami yaitu apabila ia dapat memberikan suatu penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno; Satria Koni., *Assessment Pembelajaran / Hamzah B. Uno* (Bumi Aksara, 2013), 61.

<sup>2</sup> Ervinda Olivia Privana, Agung Setyawan, dan Tyasmiarni Citrawati, "Identifikasi Kesalahan Siswa Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Bahasa* 11, no. 1 (30 Juni 2021): 72.

<sup>3</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 3.

<sup>4</sup> Gigin Ginanjar, Linda Kusmawati., "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4" no 2 (2016), 216.

tentang hal yang dipahami dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini, berarti proses memahami rukun iman tidak hanya dilihat dari segi artinya saja namun lebih kepada segi penerapannya yakni dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.

Rukun artinya dasar atau pokok yang harus dikerjakan. Iman artinya yakin atau percaya. Rukun iman artinya dasar atau pokok kepercayaan. Rukun iman merupakan pokok-pokok kepercayaan dalam islam yang harus dikerjakan orang yang beriman.<sup>5</sup> Iman secara bahasa berarti tashdiq (membenarkan). Sedangkan secara istilah syar'i, iman adalah "Keyakinan dalam hati, perkataan di lisan, amalan dengan anggota badan". Para ulama salaf menjadikan amal termasuk unsur keimanan.<sup>6</sup> Oleh sebab itu iman seorang hamba akan bertambah dan meningkat apabila ketaatan dan ibadahnya bertambah dan meningkat, sebaliknya keimanannya akan menurun apabila kadar ketaatan dan ibadahnya menurun.

Terdapat banyak dalil yang menjelaskan tentang perintah beriman salah satu diantaranya yaitu dala Al-Qur'an surah Al-Baqarah 177 :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى  
حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي

<sup>5</sup> Hudarrohman, *Rukun Iman* (PT Balai Pustaka (Persero), 2012), 1.

<sup>6</sup> Miftahul Besar, *Mengenal Rukun Iman dan Islam* (Guepedia, 2021), 4.

الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا  
 وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

*“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”<sup>7</sup>*

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pemahaman rukun iman ialah suatu cara untuk memahami pokok dasar keyakinan dalam islam yang diyakini dengan hati, dibenarkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan. Serta tertanam ke dalam hati dengan penuh keyakinan dan tidak bercampur dengan keragu-raguan. Namun, iman dalam islam bukan hanya sekedar keyakinan dalam hati saja, akan tetapi harus menjadi acuan dasar dalam bertingkah laku dan berbuat tanpa keragu-raguan yang pada akhirnya akan membuahkan amal saleh.

## 2. Indikator Pemahaman Rukun Iman

Sebagaimana telah penulis uraikan sebelumnya bahwa pemahaman adalah kemampuan dalam menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, memahami isi pokok materi. Pemahaman memiliki beberapa indikator-indikator yaitu sebagai berikut:

<sup>7</sup> Al-Baqarah (2) :177.



- a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. Rangsang atau objek tersebut diserap dan diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak.
- b. Pengertian atau pemahaman terhadap objek. Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.
- c. Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama.<sup>8</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman rukun iman memiliki 3 indikator, yaitu penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu, pengertian atau pemahaman terhadap objek, dan penilaian atau evaluasi individu terhadap objek. Pada indikator pertama penyerapan rangsangan atau objek yang diterima oleh panca indra mampu menghasilkan gambaran dalam otak. Pada indikator kedua, gambaran dalam otak diinterpretasikan sehingga terbentuk pemahaman terhadap suatu objek. Pada indikator ketiga setelah terbentuk pemahaman dalam otak selanjutnya muncul penilaian dari individu tersebut terkait pemahaman rukun iman.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Iman**

---

<sup>8</sup> Zuman Malaka, *Persepsi Warga Sekolah Tentang Kekerasan Peserta Didik* (CV.Adanu Abimata, 2024), 154.

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pemahaman iman seseorang di antaranya:

a. Faktor Internal (Pengalaman Pribadi)

Pengalaman merupakan sumber pembelajaran untuk dapat menjadi dasar pemahaman iman, pengalaman pribadi harus melalui kesan yang kuat. Oleh sebab itu, pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman tentang iman.

Melalui pengalaman pribadi, anak akan dapat mengambil ibrah melalui kejadian-kejadian yang telah lampau sebagai media pembelajarannya. Pemahaman terkait keimanan akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.<sup>9</sup>

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan keluarga,

Pendidikan pertama yang harus diberikan oleh orang tua kepada anaknya adalah tentang cara anak itu mengenal Tuhannya dalam artian pendidikan aqidah, karena pendidikan aqidah akan melahirkan keimanan dari sang anak dan menjadikan anak tersebut memiliki akhlak yang terpuji.

2) Lingkungan sekolah

---

<sup>9</sup> Veryawan, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (CV. Mitra Cendekia Media, 2022), 33.

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku siswa termasuk keimanannya. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan siswa lain, dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya serta pegawai yang berada di lingkungan sekolah.

Dalam kaitannya dengan proses pengembangan keagamaan terkait keimanan pada siswa, maka sekolah berperan penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau akhlak melalui pelajaran agama.<sup>10</sup>

### 3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan yang mempengaruhi perilaku anak setelah anak mendapatkan pendidikan dari keluarga dan sekolah. Pada awalnya seorang anak bermain sendiri, kemudian ia berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Masyarakat merupakan faktor penting yang mempengaruhi keimanan anak, terutama pada pergaulan teman sebaya, maka orang tua harus senantiasa mengawasi pergaulan anak-anaknya agar senantiasa tidak bergaul dengan orang yang tidak baik.

Dari beberapa faktor di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman iman, yaitu

---

<sup>10</sup> Yusron Masduki dan Dr Idi Warsah, *Psikologi Agama* (Tunas Gemilang Press, 2020), 203.

faktor internal dan faktor eksternal. Keduanya sama pentingnya dalam meningkatkan pemahaman iman jika faktor-faktor yang mempengaruhi keimanan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat baik maka akan terbentuk pula keimanan yang baik dan dapat menimbulkan ketaatan beragama pula dalam diri seseorang.

#### 4. Macam-Macam Iman

Dalam agama islam terdapat enam rukun iman, dengan kata lain macam-macam iman ada enam, yaitu :

a) Iman kepada Allah SWT

Iman kepada Allah adalah pondasi agama serta pondasi bagi amalan iman.<sup>11</sup> Beriman kepada Allah SWT bermaksud, seseorang itu wajib mengenali Allah yang disembahnya dan meyakini bahawa Allah itu wujud, Allah yang menciptakan alam ini dan sebagainya lagi. Seorang muslim juga wajib mengimani apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepada manusia dan seluruh alam ini.

b) Iman kepada para malaikat

Mengimani malaikat termasuk rukun iman kedua. Artinya meyakini bahwa Allah SWT memiliki malaikat yang benar-benar ada, diciptakan dari cahaya, tidak mendurhakai perintah-perintah-Nya dan

---

<sup>11</sup> Syaikh Abdul Majid Az-Zandani, *Ensiklopedi Iman* (Pustaka Al-Kautsar, t.t.), 35.

senantiasa melaksanakan apa pun yang diperintahkan kepada mereka.<sup>12</sup>

Malaikat dijadikan Allah SWT sebagai makhluk yang taat kepada perintah-perintah-Nya. Ada sepuluh nama malaikat dan tugasnya yang harus kita ketahui yaitu, malaikat Jibril yang menyampaikan wahyu; Mikail yaitu penurun rezeki; Israfil, yaitu peniup sangkakala atau terompet pada hari kiamat; Izrail yaitu pencabut nyawa makhluk; Raqib dan Atid, yaitu malaikat kiraman katibin yang mencatat amalan baik dan jahat manusia; Munkar dan Nankir, yaitu dua malaikat yang ditugaskan Allah SWT bagi menanyakan soal di alam barzakh dan dua malaikat terakhir, yaitu Malik dan Ridwan yang ditugaskan menjaga neraka dan Surga.

c) Iman kepada kitab-kitab

Mengimani kitab-kitab Allah termasuk rukun iman yang ketiga. yaitu, percaya penuh bahwa Allah SWT memiliki kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul pilihannya untuk disampaikan kepada hamba-Nya dengan benar dan jelas sebagai petunjuk dan keterangan.

d) Iman kepada Rasul

Makna mengimani rasul ialah, percaya penuh bahwa Allah SWT mengutus seorang Rasul pada setiap umat untuk menyampaikan kabar gembira dan ajaran yang baik yaitu menyeru agar beribadah kepada

---

<sup>12</sup> Miftahul Besar, *Mengenal Rukun Iman dan Islam*, 18.

Allah semata, tidak menyekutukan-Nya, serta mengingkari sesembahan lain selain-Nya.

e) Iman kepada hari Akhir

Iman kepada hari akhir adalah rukun iman yang kelima. Makna ialah percaya penuh bahwa semua yang Allah beritahukan di dalam kitab-Nya dan yang Rasul beritahukan mengenai kehidupan setelah mati adalah benar. Yaitu dimana hari semua manusia akan dikumpulkan dan dibangkitkan bagi mereka yang telah mati dan segala amal perbuatan manusia ditimbang.

f) Iman kepada Qoda' dan Qadar

Iman kepada Qoda' dan Qodar merupakan rukun iman yang keenam. Yaitu makna iman kepada qoda' dan qadar ialah percaya penuh bahwa segala kejadian, yang baik dan buruk adalah sesuai dengan qadha' dan qadar Allah.<sup>13</sup>

## **B. Pembentukan Akhlak**

### **1. Pengertian Akhlak**

Akhlak berasal dari kata “akhlaq” yang berasal dari kata bahasa arab akhlaqa-yukhliq-ikhlaqan yaitu perangai, adat, tabiat dan adab.<sup>14</sup> Sedangkan secara termologis akhlak adalah tingkah laku manusia dalam

---

<sup>13</sup> Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Ummul Qura', 2012), 181–286.

<sup>14</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 1.

berbagai aspek kehidupan. Dalam pengertian umum yaitu etika atau nilai moral.<sup>15</sup>

Menurut pendapat Ahmad Amin akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan melakukan sesuatu yang baik, maka disebut akhlaqul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut akhlaqul madzmumah. Sementara itu, Imam Al- Ghazali berpendapat akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang, mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>16</sup>

Tingkah laku dalam kehidupan baik dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, manusia lain ataupun dengan alam mengandung nilai akhlak, baik akhlak terpuji (mahmudah) ataupun akhlak tercela (madzmumah). Adapun akhlak sifat-sifat terpuji (mahmudah) yaitu sebagaimana dikemukakan oleh para ahli akhlak, diantaranya: beribadah kepada Allah, berbuat saleh dengan niat ikhlas karena Allah, patuh dan berbakti kepada kedua orang tua, dan masih banyak lainnya.

Sedangkan akhlak mazmumah ialah segala bentuk akhlak yang berlawanan dengan akhlak mahmudah. Akhlak mazmumah ialah tingkah laku yang buruk atau tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia, yaitu akhlak tercela

---

14. <sup>15</sup> Beni Ahmad Sebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010),

<sup>16</sup> Yatimin Abdullah, *Studi AKhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 3.

seperti : ujub, sombong, riya, bohong, bakhil(pelit), malas dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Dari beberapa definisi di atas penulis berpendapat bahwa akhlak adalah perilaku atau perangai yang telah melekat pada diri seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.

## 2. Ruang Lingkup Akhlak

### a. Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya manusia lakukan kepada Tuhan sebagai Khalik. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara memuji- Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya pemilik atas dirinya. Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah mempunyai cara-cara yang tepat untuk mendekati diri. Caranya adalah sebagai berikut :

- 1) Beribadah kepada Allah
- 2) Bertakwa kepada Allah
- 3) Berdoa kepada Allah
- 4) Zikrullah
- 5) Bertawakal
- 6) Bersabar
- 7) Bersyukur.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Penerbit NEM, 2021), 48.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 201–210.



Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, berakhlak terhadap Allah adalah mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Serta memiliki nilai-nilai ketuhanan yang mendasar yaitu beribadah, bertakwa, berdoa, zikrullah, bertawakal, bersabar, dan bersyukur kepada Allah SWT.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Sikap yang harus dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Menghormati perasaan orang
- 2) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangkan kebaikan.
- 3) Pandai berterima kasih. Manusia yang baik adalah pandai berterima kasih atas kebaikan orang lain.
- 4) Memenuhi janji.
- 5) Tidak boleh mengejek
- 6) Tidak boleh mencari-cari kesalahan orang lain.
- 7) Tidak boleh menawar sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain yang sedang berbelanja Dalam perdagangan, apabila antara pedagang dengan seorang pembeli sedang terjadi tawar menawar,

maka pembeli yang lain tidak boleh ikut menawarnya, kecuali orang tersebut tidak jadi membeli."<sup>19</sup>

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Islam sebagai agama universal mengajarkan tata cara peribadatan dan interaksi. Sebagaimana akhlak yang diajarkan dalam Al-Qur'an bahwa fungsi manusia itu sebagai khalifah di bumi. Kehkhalifahan menuntut adanya interaksi tidak hanya dengan Allah SWT antara manusia dengan manusia akan tetapi antara manusia dengan lingkungan sekitarnya.<sup>20</sup> Hubungan segitiga ini sejalan dengan misi Islam yang dikenal sebagai agama rahmatan lil 'alamin. Islam sebagai agama rahmat bagi seluruh alam hanya dapat diwujudkan jika manusia secara sadar mengetahui, memahami, dan melaksanakan misinya sebagai khalifah-Nya yang bertugas untuk memakmurkan bumi dan segala isinya.

Dari beberapa ruang lingkup pendidikan akhlak, di antaranya akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama makhluk, utamanya akhlak kepada manusia, sebagaimana dalam uraian tersebut di atas, siswa dapat menerapkannya dalam hidup kesehariaannya, melalui pemahaman, pengamalan dan pembiasaan.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, pembiasaan maksudnya adalah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal tertentu sehingga menjadi

---

<sup>19</sup> Yatimin Abdullah, *Studi AKhlak dalam Perspektif Al-Qur'an.*, 213.

<sup>20</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia.*, 219.

kebiasaan yang mendarah daging, yang untuk melakukannya tidak perlu pengarahannya lagi. Sedangkan pengamalan adalah proses, cara perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan. adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.

kegiatan Pembelajaran yang Agamis. Dalam kegiatan siswa yang mengedepankan nilai-nilai akhlak dalam bergaul maupun bertingkah laku dalam kesehariannya, yang mana dalam prakteknya didukung oleh pengamalan dan pembiasaan yang dapat ia terima atau contoh dari guru, teman-teman sekolah, lingkungan dan masyarakat, sehingga selain di bangku madrasah, siswa dapat meniru langsung keteladanan tersebut dalam kesehariannya.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembentukan akhlak, yaitu tiga aliran yang telah populer berpendapat bahwa yang mempengaruhi pembentukan akhlak adalah : pertama, aliran Nativisme, kedua aliran Empirisme, dan yang ketiga, adalah aliran Konvergensi. Dalam hal ini akan peneliti paparkan sebagai berikut :

- 1) Aliran Nativisme menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.
- 2) Aliran Empirisme menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar atau lingkungan sosial, termasuk

pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya Aliran ini sumpak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

- 3) Aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dan lar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau nelalui interaksi dalam lingkungan sosial Fithrah dan kecenderungan ir arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif berbagai metode.<sup>21</sup>

Seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. Luqman

ayat 13-14 yang berbunyi sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

*“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.”<sup>22</sup>*

Ayat tersebut mengajarkan kepada kita pelaksanaan pendidikan yang utama yaitu pendidikan tauhid atau keimanan karena keimananlah yang menjadi salah satu dasar pokok dari pembentukan akhlak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis pahami bahwa, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah melalui pembawaan

<sup>21</sup> *Ibid.*, 143.

<sup>22</sup> *Q.S Luqman (31)*, 13–14.

anak sejak lahir, itulah sebabnya orang tua menjadi tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan utama bagi anak.

### C. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak

Menurut kamus bahasa Indonesia implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan.<sup>23</sup> Pelaksanaan merupakan usaha atau perbuatan yang dilakukan oleh setiap orang dalam merencanakan, membimbing dan mengarahkan dirinya dalam melaksanakan segala sesuatu.

Implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktifitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>24</sup> Implementasi berhubungan dengan berbagai tindakan yang dilakukan guna melaksanakan serta merealisasikan program yang telah dirancang untuk tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang telah ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.<sup>25</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah rencana yang telah dirancang untuk kemudian dijalankan sepenuhnya, implementasi tidak hanya aktivitas tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

---

<sup>23</sup> Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 427.

<sup>24</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Gre Publishing, 2018), 19.

<sup>25</sup> Desi Permata Sari, Olandari Mulyadi, dan Ai Elis Karlinda, *Implementasi Transaksi Penjualan menjadi Laporan Keuangan* (CV. Gita Lentera, 2023), 16.

Penerapan dari pemahaman rukun iman dalam penelitian ini dibatasi pada iman kepada Allah dan Rosul. Hal ini dilakukan karena jumlah rukun iman ada enam(6) oleh sebab itu peneliti fokuskan hanya pada iman kepada Allah dan Rosul. Bentuk ketaatan dan kepatuhan kepada Allah SWT yaitu seorang muslim yang senantiasa beriman kepada Allah SWT, maka ia akan merasa diperhatikan oleh-Nya. Sehingga akan terbentuk jiwa yang takut hanya kepada-Nya dan menimbulkan perilaku terpuji. Begitu pun ketika seseorang beriman kepada para malaikat-malaikat-Nya, maka dalam setiap perilakunya ia merasa terawasi. Sebagaimana yang telah termaktub dalam Al-Qur'an bahwa Allah SWT tentang menyeru dan memerintahkan kepada orang-orang yang beriman. Salah satunya terdapat dalam QS. Al-Anfal: 2-4

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا هُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٤﴾

*“Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal. (yaitu) orang-orang yang melaksanakan salat dan yang menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.”<sup>26</sup>*

Iman akan bertambah dan berkurang dengan ilmu dan amal. Setiap orang yang mengenal sesuatu tentang Allah dan ayat-Nya maka imannya

<sup>26</sup> Q.S Al-Anfal (8), 2–3.

akan meningkat. Orang yang melaksanakan perintah Allah maka akan meningkat pula imannya. Sebaliknya, iman akan berkurang sejalan dengan berkurangnya ilmu dan amal.<sup>27</sup> Orang islam wajib meyakini ayat-ayat Allah yang diturunkan adalah ilmu dan berisi syariat. Al-Qur'an dapat menambah keimanan dan tidak diragukan bahwasannya sebagian besar yang terdapat di dalam Al-Qur'an adalah sifat-sifat Allah. Orang yang mengimani, memahami maknanya, serta mengamalkannya akan berpengaruh kepada iman yang akan meningkat.

Ilmu merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Pemahaman (ilmu atau pengetahuan) merupakan dasar dari keyakinan (keimanan) seseorang. Dengan adanya pemahaman yang baik maka keyakinannya terhadap suatu hal akan semakin besar pula. Keyakinan inilah yang dapat mendorong diri seseorang untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang, maka akan semakin besar juga bentuk keimanan seseorang. Sebaliknya, seseorang yang tidak paham terhadap ilmu maka semakin merosot keimanannya. Secara tegas, Nabi SAW menyatakan bahwa kualitas iman seseorang itu dapat dilihat sebagaimana dengan akhlak yang ditampilkannya. Hal ini berarti, semakin baik kualitas iman seseorang maka akan semakin baik pula akhlaknya. Dengan kata lain, orang yang memiliki akhlak buruk merupakan pertanda bahwa imannya juga buruk. Dengan

---

<sup>27</sup> Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Kitab Tauhid*, 114.

demikian, dapat penulis pahami bahwa pemahaman rukun iman sangat berkontribusi terhadap pembentukan akhlak seseorang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian lapangan dengan kata lain (*Field Reserch*). Penelitian lapangan merupakan cara untuk mengetahui secara konkrit dan realistik apa yang terjadi di masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dengan cara deskripsi.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan merupakan cara untuk mengetahui fakta dan kebenaran tentang sesuatu yang terjadi di masyarakat. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang, serta interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian lapangan disini untuk meneliti pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif,<sup>2</sup> dimana penelitian yang dimaksud ialah untuk memahami tentang fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja R, 2002), 4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7.

dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya.

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di fokuskan terhadap implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak santri di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro tahun 2023/2024. Data yang dikumpulkan dari beberapa responden di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yang nantinya akan di analisis menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami. Kemudian, data yang sudah di analisis disajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan darimana asal usul data itu dapat diperoleh.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rajawali, 2009), 129.

permasalahan yang hendak dijelaskan, dua sumber data itu adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer adalah suatu data yang berasal dari sumber asli. Data ini tidak ada dalam bentuk terkompilasi ataupun file. Data ini harus digali melalui narasumber, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk menghasilkan data.

Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik Snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>4</sup> Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (emergent sampling design). Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Selanjutnya berdsarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Pada penelitian ini yang menjadi sumber primer guru PAI dan siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Dengan menggunakan sumber primer ini peneliti dapat melakukan interaksi secara langsung yaitu

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 299.

wawancara kepada guru PAI dan siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an untuk memperoleh suatu data penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang dikumpulkan oleh orang lain dalam melaksanakan penelitian yakni menggunakan sumber yang sudah ada.<sup>5</sup> Data sekunder ialah data yang mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder berupa catatan atau dokumentasi. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang bersifat mendukung untuk keperluan data primer seperti buku-buku dan lain sebagainya.

Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah guru BK dan kepala sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data lapangan supaya hasil yang diperoleh dari penelitian bisa bermanfaat dan menjadi sebuah teori atau penemuan baru. Tanpa adanya teknik pengumpulan data yang akan diteliti maka tujuan penelitian akan sia-sia.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 94.

<sup>6</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 58.

Untuk memperoleh data yang bisa menunjang keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dari dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan maksud tertentu. Pada dasarnya teknik wawancara dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan lebih akurat.<sup>7</sup> Ada beberapa jenis teknik wawancara yaitu: a) wawancara terstruktur apabila peneliti sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu, b) wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara secara tersusun dan sistematis dalam pengumpulan datanya, c) wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara dengan bahan yang sudah disiapkan, namun memberi kebebasan pada responden untuk memberi keterangan tidak langsung fokus pada topik pembahasan.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa wawancara ialah suatu proses interaksi yang dilakukan dua pihak orang yaitu pewawancara dan terwawancara guna untuk mendapatkan data serta informasi dari pertanyaan yang diajukan.

Wawancara yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur dengan menggunakan poin pertanyaan yang telah disusun, namun di tengah-tengah wawancara, peneliti bebas untuk mengajukan pertanyaan yang tidak termasuk dalam daftar pertanyaan yang

---

59. <sup>7</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*,

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108.

telah disusun. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lengkap dan valid mengenai implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak santri di SMP TMI Roudlatul Qur'an.

## 2. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses melihat, mengamati serta mencermati dan merekam secara sistematis suatu perilaku untuk tujuan tertentu.<sup>9</sup> Terdapat pengertian lain tentang metode observasi ialah pengumpulan data dengan pengamatan dan juga pencatatan dengan runtut terhadap gejala dan fenomena yang sedang diteliti. Metode observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara yang sangat kompleks, dan juga prosesnya tersusun secara runtut. Hal terpenting dalam observasi ialah ingatan dan pengamatan tentang perihal yang akan diteliti.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan dan pengamatan secara langsung.

Pada metode observasi ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan suatu pengamatan secara langsung agar dapat melihat objek yang diteliti sesuai keadaan yang sebenarnya.

Dari metode observasi ini peneliti bisa mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kondisi lokasi, sarana dan prasarana yang terdapat

---

<sup>9</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 68.

dilokasi, dan melihat bagaimana proses implemantasi pemahaman rukun dalam pembentukan akhlak pada siswa oleh guru.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data terkait hal-hal berupa catatan atau buku. Metode dokumentasi ialah pencarian data menyangkut suatu hal atau variabel yang berupa catatan, kabar, agenda dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini antaranya ialah sarana prasarana, dokumentasi kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan pelaksanaan implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa.

#### **D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian dan merupakan suatu hal yang sangat menentukan tingkat kualitas pada hasil penelitian. Untuk menjamin keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 330.

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dihasilkan melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat naeasumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat.

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk melakukan keabsahan data. Peneliti akan menganalisis keabsahan data dengan membandingkan berbagai data yang diperoleh dari informan. Jika pada pengumpulan data ada perbedaan, maka harus diteliti sampai menemukan sumber perbedaan dan apa perbedaannya. Melakukan konfirmasi antar informan dengan sumber yang lain sehingga dapat menemukan kebenaran data.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang merupakan usaha yang dilakukan dengan menuju kepada tujuan dengan berlandaskan data, memilih data menjadi satuan yang dapat



diolah, dan menentukan apa saja yang penting untuk dapat dipelajari lebih lanjut dan dapat diberitakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Terdapat beberapa Langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) data yaitu proses memilih, menyederhanakan, mengabstrasikan, memfokuskan dan mengelola data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, rangkuman wawancara dan dokumen-dokumen." Maka dapat disimpulkan bahwa reduksi data ialah proses penyederhanaan, mengabstrakkan dan mengelola data lengkap dari catatan hasil penelitian untuk membuat data menjadi lebih kuat.
2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu cara merangkaikan data menjadi satu yang dimana memudahkan dalam pembuatan kesimpulan, membantu dalam memahami apa yang terjadi. Dapat disimpulkan bahwa penyajian data ialah suatu proses merangkai data yang dimana telah di peroleh untuk memudahkan peneliti dalam memahami hal yang terjadi di lapangan yang pada kemudian dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian dan membuat rencana untuk kedepannya.

Penarikan kesimpulan yaitu proses perumusan kesimpulan pada penelitian, baik kesimpulan sementara ataupun kesimpulan akhir. Maka, dapat disimpulkan bahwa penarikan kesimpulan ialah proses penyusunan kesimpulan atau hasil akhir pada suatu penelitian yang berdasarkan pada data-

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 335.

data yang telah di dapat dalam penelitian baik kesimpulan sementara atau kesimpulan akhir yang mana kesimpulan itu dapat berubah jika tidak ditemukannya data-data yang valid dalam proses pengumpulan data berikutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat SMP TMI Roudatul Qur'an Metro**

SMP TMI Roudatul Qur'an Metro berlokasi di Jl. Mukti Praja 16 B Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro yang dibangun di lokasi yang satu lingkup dengan Pesantren atau asrama putra, lokasi yang berada di dalam pesantren dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan sungai
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga

SMP TMI Roudatul Qur'an Metro merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan sistem Boarding School yang seluruh peserta didiknya bermukim atau tinggal di dalam asrama atau pesantren. SMP TMI Roudatul Qur'an Metro berdiri pada tahun 2004 dengan menginduk dengan Dinas Pendidikan Kota Metro. Sebelumnya lokasi SMP TMI Roudatul Qur'an Metro berlokasi di Jl. Pratama Praja yang satu gedung bersama SMA TMI Roudatul Qur'an Metro. Kemudian pada tahun 2008 SMP TMI Roudatul Qur'an Metro memiliki gedung sendiri yang sampai sekarang semakin berkembang.

Sejak tahun 2004 SMP TMI Roudatul Qur'an Metro sudah berganti kepemimpinan sebanyak 5 kali, adapun periode kepemimpinannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 2004 - 2008 dipimpin oleh Kepala Sekolah Dr. Hj. Siti Nurjanah, Mag. PIA
- 2) Tahun 2008 - 2012 dipimpin oleh Kepala Sekolah Dra. PF. Ellany
- 3) Tahun 2012 – 2017 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. H. Supardi
- 4) Tahun 2017 sampai dengan sekarang dipimpin oleh Muhammad Iqbal Beny Saputra, M.Pd. I

## **2. Visi Misi dan Tujuan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

Sebagai upaya pengembangan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, menyusun, visi, misi dan tujuan sekolah, yaitu:

### **a. Visi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

“Lembaga Pendidikan berbasis Pondok Pesantrean yang menghasilkan pribadi-pribadi cerdas spiritual, cerdas intelektual, cerdas kinestetik, berkarakter dan disiplin serta kompetitif”

### **b. Misi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

- 1) Menumbuh kembangkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta kepedulian kepada sesama dan lingkungan.
- 2) Menerapkan layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada nilai-nilai karakter dan standar nasional pendidikan.

- 3) Mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik secara optimal agar mampu berkompetensi secara global dengan tetap berpegangan pada nilai-nilai agama budaya, dan berkarakter bangsa Indonesia.
- 4) Menciptakan budaya sekolah yang berpenampilan bersih asri dan menarik pelayanan yang santun dan prima serta prestasi di bidang akademik dan non akademik.

Adapun tujuan dari SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, yaitu :

- a) Meningkatkan nilai ibadah kepada Allah SWT toleransi serta kepedulian sosial dan lingkungan.
- b) Terlaksana layanan pendidikan yang bermutu standar nasional pendidikan.
- c) Bekembangnya potensi dan kreativitas lulusan yang mampu berkompetensi secara global dengan tetap menunjukkan jati dirinya.
- d) Terciptanya sekolah yang berpenampilan bersih dan menarik pelayanan prima yang santun, serta prestasi di bidang akademik dan non akademik.

### 3. Kondisi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

#### a. Identitas SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

##### 1) Kompetensi bidang

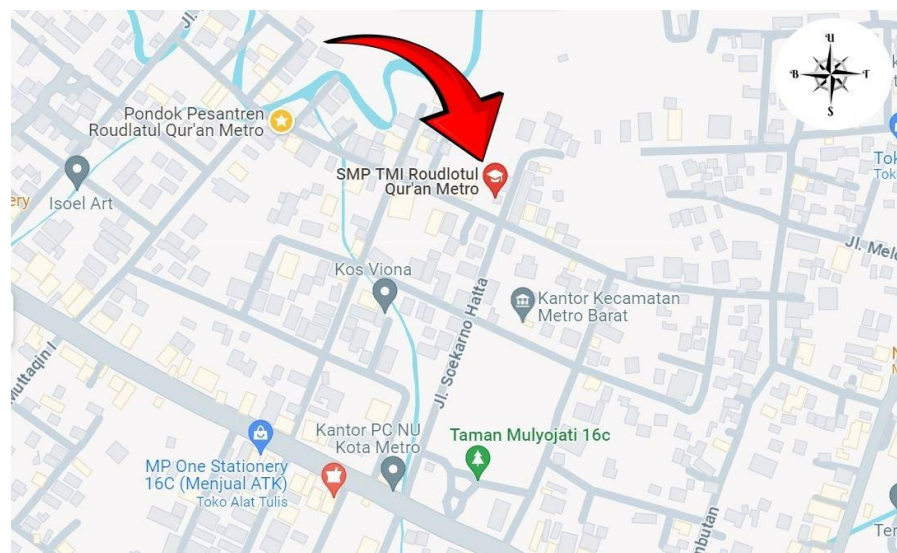
Sejak awal berdirinya SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dengan berlandaskan dua kompetensi yang diunggulkan, yaitu:

- a) Bidang Al-Qur'an (Tahfidz)
- b) Bidang bahasa asing (Arab dan Inggris)

Dengan tambahan bahasa asing lainnya yang nantinya akan dimasukan adalah bahasa mandarin yang langsung dibina oleh anak dari pengasuh Pesantren.

#### b. Lokasi Sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Berikut lokasi penelitian di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro



Gambar 0.1  
Gambar Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

**c. Sarana Dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

Berikut merupakan tabel keadaan sarana prasarana di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, demi menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan sarana prasarana sebagai berikut :

Tabel 0.1  
Data Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis	Lokal
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Aula	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Lab Komputer	2
8	Ruang Lab IPA	1
9	Ruang Kesenian	1
10	Ruang Osis	1
11	Ruang Keterampilan	1
12	Ruang Pramuka	1
13	Ruang Olahraga	1
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Kamar Mandi Guru	1
16	Kamar Mandi Siswa	2
17	Masjid	1

**d. Data Guru Dan Karyawan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

Berikut merupakan data guru dan staff SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, yaitu sebagai berikut:

Tabel 0.2  
Data Guru dan Karyawan Sekolah

No	Nama	Status	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	M.Iqbal Beny Saputra, M.Pd.I	GTY	S1	Kepala Sekolah dan PAI
2	Laila Rismadiati, S.Pd.I	PNS	S1	PAI
3	Siti Jubaidah, S.Pd.I	GTY	S1	PAI
4	Syamsuri, S.Pd	GTT	S1	PKn
5	Millatun Yuniati S.Ag	GTY	S1	PKn
6	Sukirno S.Pd	GTY	S1	B. Indonesia
7	Sudarmi S.Pd	PNS	S1	B. Indonesia
8	Leny Widyastuti, S.Pd	GTY	S1	B. Indonesia
9	Auliarti Rahmawati SS	GTT	S1	B. Inggris
10	Lena Hendiyana S.Pd	GTY	S1	B. Inggris
11	Arlina Septilia, S.Pd	GTT	S1	B. Inggris
12	Deni Endri Saputra, S.Pd	GTY	S1	Penjaskes
13	Restu Kumalasari S.Pd	GTY	S1	Matematika
14	Dra Irm Hasni	PNS	S1	Matematika
15	Sutarno S.Pd	PNS	S1	IPA
16	Samadi, S.Pd	PNS	S1	IPA
17	Heni Lidiyanti S.Pd	GTY	S1	IPA
18	Eka Oktaviana, S.Pd	GTY	S1	IPA
19	Winda Pratiwi S.Pd	GTY	S1	IPS
20	Ujang Kartono, M.Pd	GTT	S2	IPS
21	Dra. Indi rahayu	PNS	S1	IPS
22	Nurhayati, S.Pd	PNS	S1	IPS
23	Ali Yusuf, S.Pd	GTY	S1	Seni Budaya
24	Ade Okta Rendi	PNS	S1	Penjaskes
25	Juariyah, M.Ti	GTY	S2	TIK
26	Mohamad Komarudin S.Pd.I	GTY	S1	Bahasa Arab
27	Anailil Fasikhah, M.Pd	GTY	S2	Bahasa Arab
28	Dra. Evi Hariyanti	GTY	S1	Bahasa Lampung
29	Aji Mubarak, S.Pd	GTY	S1	BK
30	Willy Perdana Putri, S.Pd	GTY	S1	Bk



No	Nama	Status	Pendidikan Terakhir	Jabatan
31	Siti Anjarwati, S.Pd.I	GTY	S1	Mutholaah
32	Fajar Lutfi, S.Pd	GTT	S1	Conversation
33	Sulaiman	GTT	-	Fiqih
34	Ferry Anggi Irawan S. Pd	GTY	S1	STAFF TU
35	Adi Syahroni	GTT	-	STAFF TU

**e. Data Jumlah Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

Berikut merupakan tabel keadaan siswa SMP TMI

Roudlatul Qur'an Metro, yaitu sebagai berikut:

Tabel 0.3

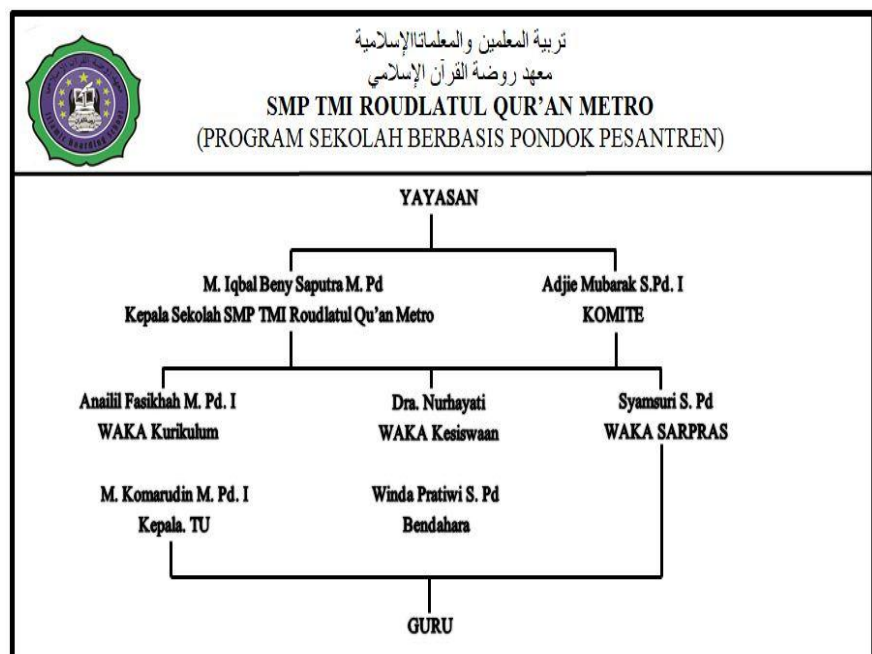
Data Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII A	12	14	26
VII B	14	11	25
VII C	15	10	25
VII D	11	19	30
VII E	10	21	31
VII F	16	13	29
VII G	8	21	29
VIII A	13	15	28
VIII B	16	16	32
VIII C	12	11	23
VIII D	11	13	24
VIII E	10	16	26
VIII F	9	19	28
VIII G	12	11	23
IX A	13	16	29
IX B	17	15	32
IX C	13	15	28

IX D	11	16	27
IX E	11	17	28
IX F	13	17	30
IX G	9	18	27
Jumlah	256	324	580

## f. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an

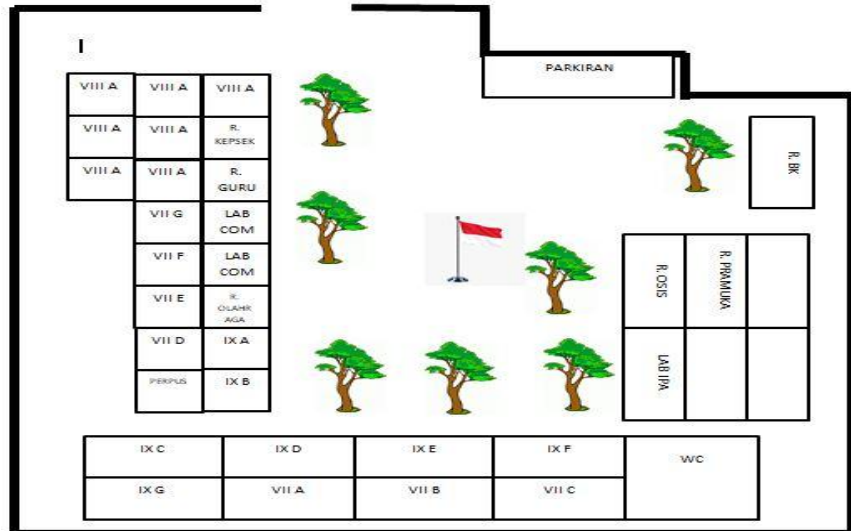
### Metro



Gambar 0.2

Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an

**g. Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**



Gambar 0.3

Denah Lokasi Sekolah

**B. Temuan Khusus**

**1. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an**

**a. Kondisi Akhlak Siswa Kelas VII F SMP TMI Roudlatul Qur'an**

Akhlak adalah sifat atau kebiasaan yang tertanam dalam diri seseorang, akhlak biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari terlebih lagi siswa adalah calon pemimpin di masa yang akan datang maka dari itu harus memiliki akhlak yang baik, untuk mencapai akhlak yang baik maka perlu ada bimbingan dari guru yang ada di sekolah.

Berkaitan dengan bagaimana akhlak pada siswa kelas VII di SMP TMI Roudlatul Qur'an dalam hasil wawancara dengan M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah di SMP TMI Roudlatul Qur'an.

“Menurut Bapak para siswa cukup mampu dalam memahami, hanya saja siswa kelas satu atau tujuh SMP ini masih merab-raba bagaimananya yaitu perlu diingatkan kembali rukun iman bergandengan dengan rukun islam. Rukun islam itu hal-hal yang ada untuk individu, dan rukun iman itu hal-hal yang wajib untuk diimani. Untuk akhlak siswa sebetulnya sudah baik, tapi masih ada siswa yang perlu dibina lagi”<sup>1</sup>

Akhlak siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an menurut Bapak M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd.I sudah masuk kedalam kategori baik karena masih dalam batasan-batasan akhlak terpuji dan selalu menjunjung rasa menghormati serta memiliki rasa kepedulian namun masih menjadi catatan akhlak siswa kepada guru yang masih kurang maksimal.

Hal serupa juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap ibu Siti Zubaidah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI kelas VII.

“Secara keseluruhan sebetulnya mayoritas siswa yang dalam hal ini siswa kelas VII yang saya ajar, mayoritas siswa sudah baik akhlaknya, namun bukan berarti tidak ada siswa yang masih perlu bimbingan lagi terkait pembentukan akhlak yang baik. Akan tetapi masih ada saja siswa yang kurang menghormati guru ketika menjelaskan di kelas, ada juga yang bolos pelajaran, selain itu ada siswa yang tidur dikelas. Ini

---

<sup>1</sup> M. Iqbal Beny Saputra, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 21 Mei 2024.

disebabkan karena siswa dalam kondisi tidak terlalu sehat, sedangkan bolos disebabkan oleh pengaruh teman”<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI diatas didapatkan bahwa akhlak pada siswa, sudah sesuai dengan ajaran yang sudah diberikan oleh guru di sekolah yang dimana akhlak itu mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal senada juga disampaikan oleh guru Bimbingan Konseling dalam wawancara yang peneliti lakukan.

“Implementasi pembentukan akhlak di sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar masih ada beberapa siswa yang kurang sopan ketika ditegur oleh guru dengan berkata kurang sopan terhadap guru ketika proses pembelajaran. Misalnya siswa ditegur oleh guru untuk memotong kuku, karena kuku siswa tersebut panjang, Ketika kuku siswa tersebut dipotong dia tidak terima dan berkata kurang sopan ke guru”<sup>3</sup>

Maka, dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa, setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Sikap ataupun akhlak mereka yang terlihat saat proses pembelajaran disebabkan oleh berbagai sebab, karena dirinya sendiri dan pengaruh pertemanan.

Berdasarkan dokumentasi dan observasi yang peneliti himpun, yang didapatkan dari buku penilaian guru pendidikan agama islam kela VII, maka dibawah ini akan peneliti uraikan nama-nama siswa serta penilaian akhlak nya.

---

<sup>2</sup> Siti Zubaidah, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024.

<sup>3</sup> Willy Perdana Putri, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024.

**Tabel penilaian akhlak siswa kelas VII F**

No	Nama	Pengetahuan			Keterampilan			Sikap			skor	Ket.
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
		B	CB	KB	B	CB	KB	B	CB	KB		
1.	Adam Fauzan		√		√			√			8	Baik
2.	Adila Raysah .P		√		√			√			8	Baik
3.	Afifah Qura'atul. A	√			√			√			9	Baik
4.	Afina Syahira. H	√			√			√			9	Baik
5.	Ahmad muzayyin	√			√			√			9	Baik
6.	Al Zahra Batrisyia	√				√			√		8	Baik
7.	Amellia Erviana		√			√			√		7	Cukup Baik
8.	Aurel Widi Kusuma	√			√			√			9	Baik
9.	Bintang Dwi. P	√				√		√			8	Baik
10.	Calvin Prawira. P	√				√		√			8	Baik
11.	Dian Seftia. P	√				√		√			8	Baik
12.	Eka Fitriani	√			√			√			9	Baik
13.	Erico Lahnan. A.P		√		√				√		7	Cukup Baik
14.	Eza Agus Ramadan		√		√			√			8	Baik
15.	Ilma Najwa Husin		√		√				√		7	Cukup Baik
16.	Jihan Aqila. M		√		√				√		7	Cukup Baik
17.	M. Ziven Rafsya. A	√			√			√			9	Baik
18.	Mirawati		√		√			√			8	Baik
19.	Nala Widya Hana		√			√		√			7	Cukup Baik

20.	Panji Kusumo		√		√			√			8	Baik
21.	Rafli Alfarizi. S	√				√		√			8	Baik
22.	Ramadan Risky. M	√			√			√			9	Baik
23.	Risma Nurkhalifah		√		√				√		7	Cukup Baik
24.	Safira Febby. L	√			√			√			9	Baik
25.	Shakiera Angel		√		√				√		7	Cukup Baik
26.	Sinar Ramadani	√			√			√			9	Baik
27.	Zildar Arya Putra	√			√			√			9	Baik

Keterangan :

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat bahwa dari penilaian akhlak siswa kelas VII F yang telah dilakukan tersebut terdapat data nilai yang menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik, 6 diantaranya cukup baik akhlaknya, dan 21 lainnya sudah baik. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi akhlak siswa kelas VII F dikategorikan sudah baik.

#### **b. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Kepada Allah**

Berikut adalah implementasi pemahaman rukun iman pada siswa kelas VII F SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Yang

dilakukan dalam mengimplementasikan pemahaman rukun iman kepada Allah Sesuai dengan hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada Kepala Sekolah, Guru PAI kelas VII dan Siswa kelas VII F.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa :

“Dalam implementasi pemahaman rukun iman kepada Allah pada siswa saya melakukan nya dengan beberapa upaya yaitu melalui program yang sekolah ini jalankan yakni membiasakan siswa untuk membaca asmaul husna bersama-sama di lapangan sekolah sebelum pembelajaran dimulai selama kurang lebih 10 menit, yang diharapkan anak-anak akan meningkat rasa keterikatan kepada Allah. Selain itu juga yang kedua yakni program membaca dan menghafalkan Al-Quran dengan tujuan mengasah intelektual, membangun karakter dengan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran dan kasih sayang. Selain itu juga siswa selalu diarahkan untuk berbuat baik kepada siswa lain ataupun guru, guru juga menegur apabila siswa salah dan yang terakhir memberikan nasehat kepada siswa”<sup>4</sup>

Hal di atas senada dengan yang di sampaikan oleh guru PAI yang lain kelas VII, bahwa :

“Ada beberapa upaya yang saya lakukan dalam implementasi pemahaman rukun iman kepada Allah pada siswa kelas VII yaitu dengan membiasakan agar anak-anak itu melaksanakan syari’at agama islam misalnya selalu mengingatkan siswa tentang kewajibannya sebagai seorang muslim yakni melaksanakan shalat berjamaah, dengan harapan siswa akan meningkat keimanannya kepada Allah. Namun, ada juga yang belum mencerminkan sikap tersebut seperti masih ada siswa yang tidak sopan terhadap guru”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> M. Iqbal Beny Saputra, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur’an, 21 Mei 2024.

<sup>5</sup> Siti Zubaidah, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur’an, 25 Mei 2024.



Dari paparan di atas bahwa guru berupaya menanamkan pemahaman rukun iman kepada Allah dengan cara yakni membiasakan siswa untuk melaksanakan ibadah shalat di masjid. Dengan kebiasaan itu akan menimbulkan nilai-nilai ibadah yang baik pada diri siswa. Hal ini juga disampaikan oleh siswa kelas VII saat diwawancarai, dijelaskan bahwa:

“Guru selalu menganjurkan kami untuk shalat wajib dan melaksanakan ibadah lainnya, beliau selalu mengajarkan tentang kewajiban beribadah baik yang wajib maupun yang sunnah. Tapi kadang saya kurang memperhatikan saat guru menjelaskan karena mengobrol dengan teman saya”<sup>6</sup>

Pernyataan di atas dibenarkan oleh siswa lain di kelas VII, bahwa :

“Saat pembelajaran PAI berlangsung, yang dilakukan guru mata pelajaran PAI di kelas yaitu beliau selalu mengingatkan siswanya untuk mengingat Allah dengan selalu beribadah. Baik itu ibadah wajib ataupun ibadah sunnah. Walaupun saya terkadang tidak memperhatikan guru karena saya mengantuk”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara kepada siswa-siswa di atas ditarik kesimpulan bahwa guru mata pelajaran PAI sebetulnya sudah berusaha untuk mengimplementasikan pemahaman rukun iman kepada siswa di kelas VII, guru mata Pelajaran PAI selalu mengingatkan siswanya untuk melaksanakan ibadah, sebagai salah

---

<sup>6</sup> Mirna Wati, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024.

<sup>7</sup> Rafi Al-Farizi. S, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024.

satu contoh adalah sholat berjamaah. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah lainnya berupa sunnah dan lain sebagainya. Namun ketika guru mata pelajaran PAI menjelaskan hal tersebut, masih ada saja beberapa siswa yang kurang memperhatikan penyampaian guru di kelas. Ada siswa yang tidur, dan ada juga siswa yang mengobrol dengan temannya.

Pernyataan di atas dibenarkan oleh siswa kelas VII yang lain, bahwa :

“Terkait pemahaman saya tentang rukun iman kepada Allah, alhamdulillah saya berusaha memahami dan mengamalkannya, saya berusaha untuk komitmen, walaupun memang banyak godaannya, ya salah satunya pasti dari faktor teman dan lingkungan. Walaupun begitu, saya berusaha untuk membentenginya dengan cara tetap menahan diri saya untuk tidak terpengaruh dengan menyibukkan diri dengan kabaikan seperti mencatat pelajaran. Godaannya seperti ketika teman mengajak saya untuk membolos saat jam pelajaran berlangsung agar bisa tidur di asrama pondok”<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan oleh siswa diatas diketahui bahwa siswa kelas VII masih ada beberapa yang kurang mamahami iman kepada Allah, dibuktikan oleh hasil wawancara diatas yang mana beberapa siswa membolos saat jam pelajaran berlangsung. Siswa yang membolos ini tak jarang mengajak teman lainnya. Oleh karenanya sangat penting penanaman pemahaman rukun iman yang dalam hal ini adalah rukun iman kepada Allah. Dengan demikian

---

<sup>8</sup> Erico Lahnan Adzar Putra, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024.

siswa kelas VII dikategorikan sudah baik pemahaman tentang rukunnya, karena dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa kelas VII diketahui bahwa mayoritas siswa memahami apa dan bagaimana rukun iman kepada Allah.

Hal serupa juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas VII, bahwa:

“Sepengetahuan saya iman itu kan artinya percaya, jadi kita sebagai muslim terlebih lagi berada dilingkungan pondok pesantren ini harus mengedepankan iman. Apalagi iman kepada Allah itu wajib sekali, akan tetapi tidak hanya percaya dalam hati bahwa Allah itu ada saja, tapi juga harus banyak-banyak mengucapkan serta mengikrarkan dengan lisan melalui berdzikir, dan juga harus mengamalkan dengan perbuatan sehari-hari. Jadi tentang pelaksanaan rukun iman kepada Allah yang saya lakukan yaitu mengerjakan apa yang Allah perintah dan menjauhi apa-apa saja yang Allah larang. Walaupun demikian saya terus berusaha untuk mentaati perintah Allah dengan berbagai ibadah, namun sebagai manusia tidak mungkin luput dari salah dan dosa. Meski begitu saya terus berusaha mengimplementasikan iman kepada Allah dengan sebaik-baiknya”<sup>9</sup>

Dari beberapa wawancara diatas juga diketahui, dalam mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa, pihak sekolah sudah berupaya dalam mengarahkan siswa. Guru PAI juga menyampaikan bahwa dalam mengarahkan siswa, selaku guru selalu menekankan pada pembiasaan dengan program Asmaul Husna dan selalu

---

<sup>9</sup> Elzahra Batrisyia, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024

mengingatkan siswa untuk beribadah, bukan hanya sekedar teori saja. Namun guru juga selalu berpesan pada siswa bahwa jangan hanya ketika disampaikan oleh Guru PAI di sekolah saja mau mencerminkan keimanan, tapi lebih dari itu yakni ketika dimana pun berada.

### **c. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Kepada Rasul**

Pemahaman siswa terhadap rukun iman kepada Rasul ini erat kaitannya dengan dengan apa yang guru lakukan untuk menanamkan pemahaman rukun iman kepada Rasul tersebut agar terimplementasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Berikut hasil wawancara kepada guru mata pelajaran PAI kelas VII, dijelaskan bahwa:

“Dalam usaha menanamkan pemahaman siswa terhadap rukun iman kepada Rasul, dalam pembelajaran yang saya lakukan yakni saya menerapkan pendekatan keteladanan, ialah dengan menerapkan suatu metode pemberian keteladanan, misalnya saya memberikan contoh untuk menjaga kebersihan dengan menyuruh anak untuk membersihkan kelas seperti memeriksa laci meja yang biasanya menumpuk bekas plastik makanan atau minuman, kemudian mengingatkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman dan juga Rasulullah mencintai kebersihan. Keteladanan lainnya yaitu sebagai guru sudah pasti akan dilihat siswa terlebih lagi saat pembelajaran berlangsung. Semua yang guru katakan, semua yang guru lakukan akan terlihat oleh siswa. Oleh karena itu saya sebagai seorang guru harus mengusahakan diri bersikap baik sesuai dengan tuntunan Rasul, dengan harapan siswa akan meniru hal baik tersebut sehingga terimplementasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Selain itu saya menggunakan metode cerita, dengan metode cerita ini saya mengangot misalnya tentang akhlak

rasul yang memiliki kisah-kisah yang menarik dan penuh dengan keteladanan”<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa usaha yang guru mata pelajaran PAI dalam mengimplementasikan pemahaman rukun iman kepada Allah dalam diri siswa. Hal yang dilakukan guru antara lain yang pertama adalah dengan pendekatan keteladanan, yakni guru mencontohkan perilaku akhlakul karimah yang dimiliki oleh Rasulullah, dengan tujuan supaya siswa termotivasi untuk mengikuti dan semakin meningkat iman kepada Rasul dengan menerapkan perintah-perintah Rasulullah berupa perbuatan.

Kedua, hal dilakukan guru dalam mengimplementasikan pemahaman rukun iman kepada Allah adalah dengan metode ceramah. Dalam hal ini guru menceritakan kisah-kisah para nabi, terutama adalah kisah Rasulullah. Menceritakan tentang sifat Rasulullah, amalan-amalan sunnah yang diajarkan nabi sehingga siswa dapat mengambil ibroh dari kisah Rasulullah.

Hal ini sesuai dengan wawancara kepada siswa, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Iman kepada Rasul dalam pengetahuan saya yaitu seorang yang beragama islam wajib percaya Rasulullah adalah utusan Allah, juga harus percaya dengan kitab yang dia bawa yaitu Al-Qur’an, serta harus mengikuti jalannya beliau dengan menjalankan sunnah-sunnahnya dan meneladaninya dengan

---

<sup>10</sup> Siti Zubaidah, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur’an, 25 Mei 2024

sungguh-sungguh agar nanti dihari kiamat mendapat syafaat Nabi Muhammad”<sup>11</sup>

Dalam wawancara kepada siswa lainnya, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau iman kan artinya percaya, kalau Rasul kan artinya utusan Allah, berarti iman kepada Rasul itu artinya mempercayai atau j...eyakini bahwa Rasulullah itu adalah utusan Allah. Seper.....nan saya tentang Rasul adalah sosok manusia pilihan yang Allah istimewakan, dan kita sekarang ini adalah ummatnya. Yang jelas kita sebagai ummatnya ini mempunyai kewajiban untuk mengikuti jalannya dengan berusaha meneladaninya semampu kita. Selain itu juga bersholawat kepada beliau dengan sungguh-sungguh supaya diakui ummatnya nanti di hari akhir”<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwasanya siswa-siswa kelas VII sudah mampu memahami apa makna iman kepada Rasul dengan baik. Dengan berusaha mencontoh nabi dengan mengerjakan sunnah-sunnahnya, dan bersholawat kepada Nabi Muhammad.

Dalam wawancara kepada siswa kelas VII lainnya, dijelaskan bahwa:

“Metode yang digunakan guru mata pelajaran PAI saat pembelajaran berlangsung itu beliau sering bercerita tentang kisah-kisah Nabi. Cerita kisah-kisah nabi itu selalu membuat saya penasaran dan membuat kagum tentang betapa hebatnya Nabi Muhammad saat berdakwah. Yang paling saya kagum yaitu saat Nabi dilempari batu, difitnah dan bahkan diludahi oleh orang-orang kafir beliau tetap sabar dan tidak membalas dengan keburukan, justru beliau selalu berlaku baik kepada orang yang membencinya sekalipun. Jadi guru selalu bercerita

---

<sup>11</sup>Ramadan Rizki Maulana, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024

<sup>12</sup>Rafi Al-Farizi, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024

dengan cara menarik, kadang sambil menggunakan proyektor, kadang juga tidak. Tapi dengan cerita kisah-kisah Rasul itu menambah rasa kecintaan kepada Rasul dan membuat saya bersemangat berusaha meneladaninya”<sup>13</sup>

Pernyataan ini dikuatkan oleh siswa bernama Sinar Ramadani, bahwa:

“Guru dalam membahas tentang Rasul selalu bersemangat menceritakannya. Cara penyampaian beliau itu sangat menarik untuk disimak. Selain itu juga guru memberikan contoh nyata kepada kita tentang sikap Rasulullah. Contohnya beliau selalu mengingatkan tentang kebersihan, kerapian. Karena sesuatu yang indah itu Allah cintai”<sup>14</sup>

Dari penjelasan diatas memperkuat dari wawancara kepada guru. Bahwa guru memberikan contoh nyata tidak hanya dengan menyuruh namun juga turut langsung atau menjadi teladan agar siswa termotivasi untuk meniru. Selain itu juga, dengan menceritakan Rasulullah kepada siswa, dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman rukun iman kepada Rasul. Siswa akan tergerak untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenai implementasi dari memahami rukun iman kepada Rasul dalam terbentuknya akhlak, dalam wawancara kepada siswa kelas VII, disebutkan bahwa:

“Akhlak yang terbentuk setelah memahami rukun iman kepada Rasul ialah menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT

---

<sup>13</sup> Erico Lahnan Adzar Putra, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024

<sup>14</sup> Sinar ramadani, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024

seperti penyakit hati dengki, iri, sombong, membenci, bermusuhan, dan lain sebagainya”<sup>15</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa kelas VII bernama Mirna wati, bahwa:

“Setelah mempelajari memahami iman kepada Rasul saya merasakan bahwa Rasulullah adalah satu-satunya manusia yang keseluruhannya wajib diikuti. Dari memahami Rasul saya lebih berusaha lagi mencintanya dengan menghindari apa yang beliau larang. Akhlak yang terbentuk ialah merasa bahwa kita ini seorang manusia biasa yang bisa saja berbuat kesalahan, oleh karenanya itu kita memerlukan suri tauladan yakni Rasulullah. Seperti sifat menghargai, rendah hati, amanah, dan akhlaqul karimah lainnya. Walaupun belum sepenuhnya berjalan maksimal tapi dengan berusaha melaksanakannya pasti akan bisa”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pemahaman rukun iman kepada Rasul adalah siswa sudah mampu memahami dengan baik terkait iman kepada Rasul dengan berusaha mengikuti ajarannya, menjalankan sunnah-sunnahnya, serta bershawat atasnya. Adapun akhlak yang terbentuk sifat saling menghargai orang lain, rendah hati, amanah, dan sifat akhlaqul karimah lainnya. Sedangkan upaya yang dilakukan guru mata pelajaran PAI kelas VII dalam menanamkan pemahaman rukun iman kepada Rasul ialah guru mata pelajaran PAI kelas VII menjadi teladan atau dengan membiasakan siswa untuk melakukan ajaran Rasul, selain itu juga guru mata pelajaran PAI kelas VII menceritakan kisah-

---

<sup>15</sup> Elzahra Batrisyia, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024

<sup>16</sup> Mirnawati, Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an, 25 Mei 2024



kisah Rasul terdahulu dengan tujuan agar anak termotivasi untuk mencontoh Rasul, sehingga implementasi dari pemahaman rukun iman kepada Rasul ini benar-benar diimplementasikan siswa.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kondisi Akhlak Siswa Kelas VII F SMP TMI Roudlatul Qur'an**

Akhlak merupakan sesuatu kepribadian yang baik yang harus dimiliki oleh setiap siswa bahkan bukan hanya siswa tapi seluruh orang, karena kita harus hidup dengan berperilaku yang baik dengan akhlak yang baik/karimah maka akan menjadikan hari-hari kita yang indah. Menurut pendapat Al-Ghazali akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>17</sup> Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan akhlak siswa kelas VII F SMP TMI Roudlatul Qur'an masuk kedalam kategori baik karena siswa dibiasakan dengan akhlak terpuji/baik dan seperti yang terjadi mereka selalu mengutamakan akhlak apalagi terhadap guru dan juga kepada sesama siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 6 siswa kelas VII F, 2 guru mata pelajaran PAI, guru Bimbingan Konseling, dan Kepala Sekolah. Akhlak ini utamanya terbentuk dari kebiasaan yang dijalankan, lingkungan sekitar siswa sangat berpengaruh terhadap akhlak yang terbentuk nantinya. Meskipun secara umum siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an sudah

---

<sup>17</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 3.

tergolong baik, kendatipun demikian masih ada siswa yang kurang baik akhlaknya. Perlunya bimbingan serta arahan dewan guru terutama guru mata pelajaran PAI, karena tanggung jawab dalam pembentukan akhlak pada siswa bukan hanya pada guru mata pelajaran PAI akan tetapi semua guru menjadi contoh yang ditiru oleh anak-anak.

Sikap kurang terpuji yang dilakukan beberapa siswa diantaranya adalah berkata tidak sopan kepada siswa lainnya serta guru. Selain itu beberapa siswa memilih membolos saat kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Sikap kurang terpuji lainnya ialah tidak mendengarkan saat guru menjelaskan bahkan tidur saat kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Tentu saja sekolah tidak diam, beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah melalui guru.

Guru telah memberikan nasehat dan teguran kepada siswa yang melakukan akhlak kurang terpuji, dengan memberikan nasehat serta teguran diharapkan siswa menyadari kesalahannya dan akan memperbaikinya. Namun sebagian besar siswa sudah memiliki rasa menghormati kepada guru dan siswa lainnya, berbicara dengan sopan kepada guru, serta mematuhi peraturan sekolah yang berlaku.

## **2. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Kepada Allah**

Dalam pemahaman rukun iman kepada Allah agar terimplementasi dalam kehidupan siswa tentu saja membutuhkan peran penting sekolah didalamnya. Dalam hal ini semua warga sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan rukun iman

pertama yakni iman kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. Utamanya kepada siswa, sekolah telah melakukan beberapa cara dalam menanamkan pemahaman kepada siswa terkait dengan iman kepada Allah.

Kepala sekolah selaku pemimpin yang mengatur kegiatan sekolah, telah melakukan beberapa cara diantaranya: (1) program membaca asmaul husna bersama-sama di lapangan sekolah sebelum pembelajaran dimulai selama kurang lebih 10 menit, yang diharapkan siswa akan meningkat rasa keterikatan kepada Allah serta akan mengerti bahwa Allah maha segalanya, (2) selain itu juga yang kedua yakni program membaca dan menghafalkan Al-Quran dengan tujuan mengasah intelektual, membangun karakter dengan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran dan kasih sayang (3) siswa selalu diarahkan untuk berbuat baik kepada siswa lain ataupun guru, guru juga menegur apabila siswa salah dan yang terakhir memberikan nasehat kepada siswa.

Guru mata pelajaran PAI yaitu ibu Siti Zubaidah dan ibu Sri Sunarsih dalam penanaman pemahaman rukun iman kepada Allah agar terimplementasi oleh siswa dalam kehidupan, yakni melakukan ajakan kepada siswa untuk beribadah, contohnya dengan melaksanakan sholat berjamaah dimasjid. Harapannya siswa akan meningkat keimanannya kepada Allah.

Saat siswa ditanya perihal apa yang dipahami terkait dengan rukun iman kepada Allah, mereka mayoritas kompak menjawab bahwa iman kepada Allah itu percaya bahwa Allah lah yang menciptakan segalanya termasuk manusia. Oleh sebab itu kita sebagai ciptaannya diwajibkan untuk beribadah nya. Implementasi dari iman kepada Allah untuk siswa ialah siswa mampu memahami bahwa beribadah kepada Allah adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan, dengan berusaha menjauhi segala larangannya dan melaksanakan apa yang diperintahkan. Implementasi rukun iman selanjutnya ialah siswa tertanam rasa takut kepada Allah karena Allah selalu melihat apa saja yang kita kerjakan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman siswa sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan hal ini dibuktikan dengan : 1) penyerapan terhadap objek dari luar individu yaitu siswa mampu mengabil contoh dengan memperhatikan, mencatat, bertanya ketika guru berada didalam dan luar sekolah. 2) Pemahaman terhadap objek yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian iman kepada Allah. 3) Evaluasi individu siswa mampu menerapkan bagaimana iman kepada allah yaitu lebih mengimani Allah dengan beribadah melaksanakan shalat berjamaah di masjid.

### **3. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Kepada Rasul**

Guru PAI dalam hal ini dapat melakukan beberapa metode sebagai bentuk upaya guru dalam mengimplementasikan pemahaman

rukun iman kepada Rasul pada siswa yaitu yang pertama, guru melakukan metode keteladanan dengan cara yakni guru mengajak siswa untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Guru bukan hanya mengajak siswa untuk membersihkan tapi juga ikut turun langsung dengan harapan siswa akan meniru hal baik tersebut sehingga terimplementasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Kedua, dengan metode cerita, yakni guru menceritakan kisah Rasul terdahulu, guru menceritakannya dengan intonasi dan emosional sehingga siswa yang mendengarkan tertarik dengan cerita. Karena tertarik siswa tersebut maka siswa akan mengingat atau paling tidak siswa dapat mendapatkan hikmahnya. Dengan harapan siswa dapat paham tentang bagaimana sikap dan akhlak Rasul.

Saat peneliti melakukan wawancara kepada siswa berkaitan dengan sejauh mana pemahaman mereka tentang iman kepada Rasul, siswa cukup mampu memahami bahwa iman kepada Rasul yaitu percaya bahwa rasul adalah utusan Allah dengan menjalankan sunnah dan meneladaninya. Implementasi dari iman kepada Rasul yaitu terbentuk akhlak yang baik yaitu dengan menjauhi sikap-sikap tercela. Akhlak yang terbentuk setelah siswa memahami rukun iman kepada Rasul yakni sikap saling menghargai orang lain, rendah hati, jujur amanah, berperilaku sopan dan sifat akhlakul karimah lainnya.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman siswa sudah sesuai dengan teori yang peneliti

gunakan hal ini dibuktikan dengan : 1) penyerapan terhadap objek dari luar individu yaitu siswa mampu mengambil contoh dengan memperhatikan, dan meneladani ketika guru berada didalam dan luar sekolah. 2) Pemahaman terhadap objek yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian iman kepada Rasul. 3) Evaluasi individu siswa mampu menerapkan bagaimana iman kepada Rasul yaitu dengan menjalankan sunnah dan meneladaninya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan dan medeskripsikan data, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada Siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an, tahun ajaran 2023/2024, sebagai berikut : Pemahaman siswa terhadap rukun iman sudah dilakukan secara maksimal, dengan menunjukkan beberapa hasil yang sesuai dengan penelitian diantaranya siswa mampu mendefinisikan pemahaman mereka terkait rukun iman kepada Allah dan Rasul. Akhlak yang terbentuk dari pemahaman rukun iman kepada Allah, siswa mampu memahami bahwa beribadah kepada Allah adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan, dengan berusaha menjauhi segala larangannya dan melaksanakan apa yang diperintahkan. Implementasi rukun iman kepada Allah selanjutnya ialah siswa tertanam rasa takut kepada Allah karena Allah selalu melihat apa saja yang kita kerjakan. Adapun akhlak yang terbentuk dari pemahaman rukun iman kepada Rasul antara lain sikap saling menghargai orang lain, rendah hati, jujur amanah, berperilaku sopan dan sifat akhlakul karimah lainnya. Namun, ada pula hal-hal yang perlu diperhatikan seperti masih adanya siswa yang kurang sopan terhadap guru seperti berbicara dengan kurang sopan, membolos jam pelajaran dan tidur dikelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bersifat membangun dan meningkatkan implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro adalah :

### **1. Untuk Siswa**

Siswa harus rajin dan bersemangat untuk menjalankan rukun iman agar pembelajaran berjalan dengan kondusif. Senantiasa menambah wawasan terkhusus mengenai rukun iman. Kemudian hal-hal yang positif agar lebih ditingkatkan dan dipertahankan, sementara untuk hal-hal yang kurang agar lebih diperhatikan atau diseriuskan kembali, dan yang masih terabaikan agar hendaknya diadakan perubahan.

### **2. Untuk Guru**

diharapkan untuk lebih tegas Kembali kepada siswa dengan cara memeberikan punishment pada siswa.

### **3. Untuk Kepala Madrasah**

Kepala Madrasah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan pembentukan akhlak siswa



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. *Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda, 1993.
- Abudin Nata. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Al-Qur'an Al-Karim, Departemen Agama Islam Republik Indonesia
- Arinda Firdianti. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Gre Publishing, 2018.
- Az-Zandani, Syaikh Abdul Majid. *Ensiklopedi Iman*. Pustaka Al-Kautsar,.
- Beni Ahmad Sebani, Dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Gigin Ginanjar, Linda Kusmawati. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4" I (2016).
- Hamidah. "Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Kibang Lampung Timur," 2019.
- Hudarrohman. *Rukun Iman*. PT Balai Pustaka (Persero), 2012.
- Imam Ghazali. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Kasmali, Kasmali. "Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah Dan Akhlak Menurut Hamka." *Jurnal Theologia* 26, No. 2 (2015).
- Koni, Hamzah B. Uno; Satria. *Assessment Pembelajaran / Hamzah B. Uno*. Bumi Aksara, 2013
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Miftahul Besar. *Mengenal Rukun Iman Dan Islam*. Guepedia, 2021.
- Millatul Hidayah. "Pembinaan Akhlak Melalui Ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro," 2020.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja R, 2002.
- Muhammad Habibi, “Implementasi Tadabbur Al-Qur’an Dalam Penanaman Iman Dan Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus Kuttab Ibnu Abbas Serpong Tangerang Selatan),” 2022.
- Muhammad Reza. “Implementasi Pembinaan Akhlak Melalui Metode Resitasi (Studi Kasus : Pondok Pesantren Al Hidayah Depok),” 2023.
- Mulyadi. *Evaluasi Pembelajaran*. Malang: Uin Maliki Press, 2010.
- Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*.
- Privana, Ervinda Olivia, Agung Setyawan, dan Tyasmiarni Citrawati. “Identifikasi Kesalahan Siswa Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 11, no. 1 (30 Juni 2021): 22–25.
- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Penerbit NEM, 2021.
- Sari, Desi Permata, Olandari Mulyadi, dan Ai Elis Karlinda. *Implementasi Transaksi Penjualan menjadi Laporan Keuangan*. CV. Gita Lentera, 2023.
- Shalih bin Fauzan Al-Fauzan. *Kitab Tauhid*. Jakarta: Ummul Qura’, 2012.
- Silvia Puspa Victoria Meri Neherta Ira Mulya Sari Penerbit, Dan Adab. *Optimalkan Peran Remaja Saat Bencana*. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rajawali, 2009.
- Umar Sidiq, Dan Moh. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Usman & Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Veryawan. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. CV. Mitra Cendekia Media, 2022.
- Yanti, Depi. “Konsep Akal Dalam Perspektif Harun Nasution.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 6, No. 1 (5 Juli 2017)

Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.

Yusron Masduki Dan Idi Warsah. *Psikologi Agama*. Tunas Gemilang Press, 2020.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1301/ln.28.1/J/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ahmad Muzakki (Pembimbing)  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FITRIANI**  
NPM : 2001011043  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Februari 2024  
Ketua Program Studi,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

**OUTLINE****IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemahaman Rukun Iman
  - 1. Pengertian Pemahaman Rukun Iman
  - 2. Indicator Pemahaman Rukun Iman
  - 3. Faktor-faktor Pemahaman Rukun Iman
  - 4. Macam-macam Iman
- B. Pembentukan Akhlak
  - 1. Pengertian Akhlak
  - 2. Ruang Lingkup Akhlak

### 3. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak

#### C. Implementasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum Penelitian
  - 1. Deskripsi Sejarah Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
  - 2. Visi Misi lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
  - 3. Kondisi lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
  - 4. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
  - 5. Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
- B. Temuan Khusus Penelitian
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 21 Februari 2024

Pembimbing



**Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I**

NIP. 198108012023211009

Mahasiswa



**Fitriani**

NPM. 2001011043

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO**

---

---

#### **8. PEDOMAN WAWANCARA**

##### **1. Pengantar Wawancara**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru PAI, siswa, guru BK, dan kepala sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an untuk mengetahui implementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

##### **2. Petunjuk Wawancara**

1. Wawancara semi terstruktur.
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.



### 3. Instrumen Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan Guru PAI kelas VII di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Nama Guru :  
 Alamat :  
 Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu ketika pembelajaran ?	
2	Persiapan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan sebelum pembelajaran ?	
3	Adakah metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam memberikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa ?	
4	Sejauh mana siswa memahami rukun iman yang telah dipelajarinya?	
5	Bagaimana perwujudan akhlak siswa ketika bapak ibu mengajar?	
6	Apakah siswa bertanya jika mereka belum paham dengan materi yang telah dijelaskan guru ?	
7	Bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak?	
8	Apa saja kesulitan yang	

	dihadapi Ibu dalam pengimplementasian pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa ketika proses pembelajaran ?	
9	Bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan ketika pembelajaran?	
10	Bagaimana cara Ibu dalam memberikan motivasi ketika penerapan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa ?	

b. Wawancara dengan Siswa kelas VII E di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Nama Siswa :

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah guru sudah memberikan contoh keteladanan pada pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa ?	
2	Apakah anda memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran rukun iman ?	
3	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda mencatat hal yang penting yang dijelaskan saat	

	pembelajaran ?	
4	Apakah guru memberikan metode pembiasaan dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ?	
5	Apakah anda bert jika ada kesulitan d memahami rukun iman dalam pembelajaran ?	
6	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Allah SWT ?	
7	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Rasul ?	
8	Bagaimana akhlak yang baik menurut anda ?	
9	Menurut anda bagaimana akhlak yang harus dimiliki serta diterapkan sebagai siswa di sekolah ?	
10.	Menurut anda apakah pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak di sekolah sudah berjalan dengan baik ?	
11.	Mengapa kita harus beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	
12.	Bagaimana contoh dari perilaku seseorang yang telah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	
13.	Apaka anda pernah mendengar atau memahami penjelasan dari Qur'an surah An-	

	Nisa ayat:136 tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	
14.	Apa buah yang anda dapatkan setelah memahami iman kepada Allah dan Rasul-Nya?	
15	Bagaimana cara anda mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang telah dipelajari?	

c. Wawancara dengan kepala SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Nama Guru :

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa saja yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ?	
2	Bagaimana menurut bapak pelaksanaan pembelajaran pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa ?	
3	Adakah kendala dalam pengimplementasian pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa anda ?	
4	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan pemahaman rukun iman dalam	

	pembentukan akhlak pada siswa selama ini ?	
5	Apa saja yang dilakukan sekolah dalam menunjang berjalannya pengimplementasian pemahaman rukun i dalam pembentukan akhlak pada siswa ?	

d. Wawancara dengan guru BK SMP TMI Roudlatul Qur'an

Nama Guru :

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah terdapat perubahan pada siswa setelah mereka mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak dalam kehidupan sehari-hari ?	
2	Apakah siswa sudah bisa mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang telah mereka ketahui ?	

## 9. PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Petunjuk Observasi

1. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang diteliti.
2. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
3. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian

berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

## 2. Objek Observasi

- d. Mengamati secara langsung lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an.
- e. Objek yang diamati adalah guru PAI dan siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an.
- f. Peneliti melihat, mendengar dan mencermati secara langsung pengimplementasian pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an.
- g. Mengamati langsung fenomena atau situasi di SMP TMI Roudlatul Qur'an.

## 10. PEDOMAN DOKUMENTASI

### 1. Petunjuk Dokumentasi

- A. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- B. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### 2. Pedoman Dokumentasi

- A. Sejarah Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
- B. Visi Misi dan Tujuan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
- C. Letak geografis SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
- D. Data pendidik dan Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
- E. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I**

NIP. 198108012023211009

Metro, Mei 2024

Peneliti



**Fitriani**

NPM. 2001011043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : /In. 28/J/TL. 01//2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP TMI ROUDLATUL  
QURAN SMP TMI ROUDLATUL  
QURAN  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FITRIANI**  
NPM : 2001011043  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI SMP TMI  
ROUDLATUL QURAN

untuk melakukan prasurvey di SMP TMI ROUDLATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



مَجْمَعَةُ رَوْضَةُ الْقُرْآنِ الْإِسْلَامِيَّةِ

YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN  
SMP TARBIIYATUL MUALLIMIN AL ISLAMIYYAH  
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QURAN METRO  
NPSN : 10809699 TERAKREDITASI A

Jl. MuktiPraja 16 B Kel. MulyojatiKec. Metro BaratKota Metro ☎ (0725) 41442 Kode Pos.34125  
email: smptmimetro@gmail.com website: www.smptmimetro.sch.id,www.ppra.or.id

Nomor : 030/ SMPTMI/ RQ/XI/2023

Perihal : Izin Pelaksanaan Survey

*Assalamualiakum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita selalu dalam lindungan allah SWT, Amin.

Menindak lanjuti perihal surat permohonan izin survey dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama : FITRIANI  
NPM : 2001011043  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin, untuk melaksanakan survey di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dengan judul "IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih..

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

November 2023  
Kepala SMP TMI Roudlatul Qur'an  
  
M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd





**KEMENTERIAN / REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan IKI, Hajarudin, Desa Saracik, Kampus 1, 65441, Ringganyud, Metro, Timor Tengah Selatan, Metro, Lampung, 384111

MEETTRCO | Telepon: (0725) 44 1507 | Faksimil: (0725) 44 2295 | Website: www.iainmetro.ac.id | email: iainmetro@iainmetro.ac.id

Nomor : B-2285/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP TMI ROUDLATUL  
 QURAN  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2284/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 20 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : FITRIANI  
 NPM : 2001011043  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP TMI ROUDLATUL QURAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP TMI ROUDLATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Mei 2024  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2284/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FITRIANI  
 NPM : 2001011043  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMP TMI ROUDLATUL QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat  
  


Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 20 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003



مَجْمَعَةُ رَوْضَةُ الْإِيمَانِ الْإِسْلَامِيَّةِ

YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN  
SMP TARBIYYATUL MUALLIMIN AL ISLAMIYYAH  
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QURAN METRO  
NPSN : 10809699 TERAKREDITASI A

Jl. MuktiPraja 16 B Kel. MulyojatiKec. Metro BaratKota Metro ☎ (0725) 41442 Kode Pos 34125  
email: smptmimetro@gmail.com website www.smptmimetro.sch.id,www.ppra.or.id

Nomor : 046/SMPTMI/ RQ/V/2024

Perihal : Izin Pelaksanaan Research

*Assalamualiakum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.

Menindak lanjuti perihal surat permohonan izin research dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama : FITRIANI  
NPM : 2001011043  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin, untuk melaksanakan research di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dengan judul "IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih..  
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 21 Mei 2024  
Kepala SMP TMI Roudlatul Qur'an

  
*Iqbal Beny Saputra, M.Pd.I*

**HASIL WAWANCARA**

**IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM**

**PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN**

---

**WAWANCARA 1**

**WAWANCARA DENGAN GURU PAI KELAS VII DI SMP TMI**

**ROUDLATUL QUR'AN METRO**

1. Nama Guru : Siti Zubaidah S. Pd. I  
 Alamat : Mojopahit, Punggur  
 Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2024

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu ketika pembelajaran ?	Sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk berdoa dahulu, dilanjut pembukaan atau mukadimah, dan mengabsensi kehadiran siswa terlebih dahulu. Di dalam pembelajaran guru melakukan banyak hal seperti siswa diperintahkan untuk memahami atau membaca dahulu LKS sebelum guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran guru biasanya memberikan pertanyaan kepada siswa atau siswa diajarkan untuk berdiskusi bersama-sama.
2	Persiapan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan sebelum pembelajaran ?	Yang dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar yaitu dengan mempersiapkan Materi apa yang akan diajarkan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru.
3	Adakah metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam memberikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak	Dalam usaha menanamkan pemahaman siswa terhadap rukun iman kepada Rasul, dalam pembelajaran yang saya lakukan yakni saya menerapkan pendekatan keteladanan, ialah dengan menerapkan

	pada siswa ?	<p>suatu metode pemberian keteladanan, misalnya saya memberikan contoh untuk menjaga kebersihan dengan menyuruh anak untuk membersihkan kelas seperti memeriksa laci meja yang biasanya menumpuk bekas plastik makanan atau minuman, kemudian mengingatkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman dan juga Rasulullah mencintai kebersihan. Keteladanan lainnya yaitu sebagai guru sudah pasti akan dilihat siswa terlebih lagi saat pembelajaran berlangsung. Semua yang guru katakan, semua yang guru lakukan akan terlihat oleh siswa. Oleh karena itu saya sebagai seorang guru harus mengusahakan diri bersikap baik sesuai dengan tuntunan Rasul, dengan harapan siswa akan meniru hal baik tersebut sehingga terimplementasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Selain itu saya menggunakan metode cerita, dengan metode cerita ini saya mengangap misalnya tentang akhlak rasul yang memiliki kisah-kisah yang menarik dan penuh dengan keteladanan.</p>
4	Sejauh mana siswa memahami rukun iman yang telah dipelajarinya?	<p>Tidak semua siswa memahami sepenuhnya tentang rukun iman. Karena siswa beragam, ada yang sudah baik pemahamannya, dan ada juga siswa yang masih belum memahami sepenuhnya. Tapi bisa dikatakan sebagian besar sudah mampu memhaminya, tapi tidak dapat dipungkiri masih ada siswa yang belum memhminya. Siswa yang sudah paham betul maka dia berprilaku terpuji.</p>
5	Bagaimana perwujudan Akhlak	<p>Secara keseluruhan sebetulnya mayoritas siswa yang dalam hal ini</p>

	siswa ketika bapak/ibu mengajar?	siswa kelas VII yang saya ajar, mayoritas siswa sudah baik akhlaknya, namun bukan berarti tidak ada siswa yang masih perlu bimbingan lagi terkait pembentukan akhlak yang baik. Namun masih ada saja siswa yang kurang menghormati guru ketika menjelaskan di kelas, ada juga yang bolos pelajaran, selain itu ada siswa yang tidur dikelas. Ini disebabkan karena siswa dalam kondisi tidak terlalu sehat, sedangkan bolos disebabkan oleh pengaruh teman
6	Apakah siswa bertanya jika mereka belum paham dengan materi yang telah dijelaskan guru ?	Iya ada beberapa siswa yang bertanya jika guru memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya.
7	Bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak?	Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak yaitu siswa semakin bertambah pengetahuannya
8	Apa saja kesulitan yang dihadapi Ibu dalam pengimplementasian pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa ketika proses pembelajaran ?	Kendalanya hanya sedikit hanya saja karena siswa kelas VII SMP TMI ini berada dimasa perkembangan baik secara fisik maupun psikologis yaitu mudah berubah keadaanya oleh kerena itu terdapat beberapa siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran atau bahkan tidak mendengarkan apa yang diterangkan guru ketika pelajaran berlangsung,
9	Bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan ketika pembelajaran?	Cara alternatif yang saya sebagai guru dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang saya sampaikan tadi yaitu yang saya lakukan dengan melakukan metode diskusi, dengan metode diskusi ini saya membagi anak-anak

		menjadi beberapa kelompok dengan tujuan agar anak-anak menjadi lebih konsentrasi dan anak lebih tertarik Kembali dalam belajar karena bisa berdiskusi dengan temannya dalam mengutarakan pendapat-pendapatnya dalam mengikuti Pelajaran.
10	Bagaimana cara Ibu dalam memberikan motivasi ketika penerapan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa ?	Pemberian motivasi selalu dilakukan pada saat akhir pembelajaran.

2. Nama Guru : Sri Sunarsih S. Pd. I  
 Alamat : Jaya sakti Anak tuha, Lamteng  
 Waktu Pelaksanaan : 26 Mei 2024

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu ketika pembelajaran ?	Sebagai seorang guru yang ibu lakukan ketika pembelajaran di kelas yaitu dengan mengabsensi kehadiran siswa, pembukaan atau muqoddimah sebelum masuk ke materi pembelajaran saya memberi gambaran terlebih dahulu mengenai materi apa yang akan dipelajari sesuai dengan RPP.
2	Persiapan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan sebelum pembelajaran ?	Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajarkan ilmu kepada anak tentunya menyiapkan materi dengan belajar mandiri terlebih dahulu dimalam harinya, agar apa yang saya ajarkan dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa yang sayaa ajar tentunya.
3	Adakah metode yang Bapak/Ibu gunakan	Pada saat dikelas saya menggunakan metode ceramah, diskusi dan

	dalam memberikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa ?	pembiasaan. Dan pada saat diluar kelas saya menggunakan metode keteladanan. Saya selalu menceritakan akhlak rasul yang memiliki kisah-kisah yang menarik dan penuh dengan keteladanan dan kami tidak hanya meneladani itu namun jika guru memiliki akhlak yang baik maka kami akan meneladaninya
4	Sejauh mana siswa memahami rukun iman yang telah dipelajarinya?	Cukup baik, akan tetapi karena siswa di dalam kelas ini beragam karekaternya ada yang mampu memahami dengan baik dan ada juga yang masih kurang memahami dengan baik.
5	Bagaimana perwujudan Akhlak siswa ketika bapak/ibu mengajar?	Tentu saja akhlak mahmudah, akan terbentuk sikap jujur, contohnya tidak mencontek. Selain itu siswa juga akan terbentuk sikap menghormati kepada orang lain, contohnya menghormati guru dan teman sebaya.
6	Apakah siswa bertanya jika mereka belum paham dengan materi yang telah dijelaskan guru ?	Sebagai guru tentunya saya selalu memberi ruang untuk bertanya kepada anak tetapi bisa dikatakan sedikit minat siswa yang mau bertanya.
7	Bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak?	Keterampilan yang dimiliki siswa harapan saya anak semakin memiliki luas wawasan ilmu dan pengetahuanya.
8	Apa saja kesulitan yang dihadapi Ibu dalam pengimplementasian pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak	Karena sekolah SMP TMI ini berbasis pondok pesantren yang mukim di asrama anak kurang pengawasan dari orang tua, dan pengurus yang di asrama juga belum menjadi orang tua karena masih remaja jadi anak belum matang dalam memahi damn



	pada siswa ketika proses pembelajaran ?	mengamalkan Pelajaran sehingga sebagai guru menyikapinya harus dengan pengertian yang lebih.
9	Bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan ketika pembelajaran?	Tentu saja setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Jadi yang saya lakukan antara lain adalah. Saya tidak membandingkan siswa, hal ini saya lakukan agar siswa tidak merasa rendah diri yang pada akhirnya dapat menurunkan prestasi belajar. Saya juga selalu mengapresiasi siswa agar termotivasi, dan juga saya berusaha memahami siswa lebih dalam.
10	Bagaimana cara Ibu dalam memberikan motivasi ketika penerapan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa ?	Memotivasi dengan contoh yang baik. Jadi tidak hanya memotivasi dengan ucapan saja. Dengan harapan siswa insyaallah mencapai kesuksesan.

## WAWANCARA 2

### WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII E DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

1. Nama Siswa : Mirnawati  
Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru sudah memberikan contoh keteladanan pada pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa ?	Ya sudah, guru sudah memberikan contoh keteladanan yang baik seperti mengajarkan kita untuk menyapa setiap berpapasan dan selalu berbuat baik dan sopan dalam segala hal.
2	Apakah anda	Kadang-kadang saya memperhatikan

	memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran rukun iman ?	tapi terkadang juga tidak.
3	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda mencatat hal yang penting yang dijelaskan saat pembelajaran ?	Ya, saya sering mencatat hal-hal yang penting saat pembelajaran.
4	Apakah guru memberikan metode pembiasaan dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ?	Ya, guru sudah memberikan metode pembiasaan di sekolah yaitu seperti pembacaan Asmaul Husna bersama-sama ketika sebelum memulai pembelajaran di kelas.
5	Apakah anda bertanya jika ada kesulitan dalam memahami rukun iman dalam pembelajaran ?	Iya hampir setiap pelajaran saya bertanya kepada guru
6	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Allah SWT saat pembelajaran di kelas ?	Guru selalu menganjurkan kami untuk shalat wajib dan melaksanakan ibadah lainnya, beliau selalu mengajarkan tentang kewajiban beribadah baik yang wajib maupun yang sunnah. Tapi kadang saya kurang memperhatikan saat guru menjelaskan karena mengobrol dengan teman saya
7	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Rasul ?	Setelah mempelajari memahami iman kepada Rasul saya merasakan bahwa Rasulullah adalah satu-satunya manusia yang keseluruhannya wajib diikuti. Dari memahami Rasul saya lebih berusaha lagi mencintanya dengan menghindari apa yang beliau larang. Akhlak yang terbentuk ialah merasa bahwa kita ini seorang manusia biasa yang bisa saja berbuat kesalahan, oleh karenanya itu kita memerlukan suri tauladan yakni

		Rasulullah. Seperti sifat menghargai, rendah hati, amanah, dan akhlaqul karimah lainnya. Walaupun belum sepenuhnya berjalan maksimal tapi dengan berusaha melaksanakannya pasti akan bisa
8	Bagaimana akhlak yang baik menurut anda ?	Menurut pendapat saya pengertian dari akhlak yang baik adalah bertingkah laku terpuji.
9	Menurut anda bagaimana akhlak yang harus dimiliki serta diterapkan sebagai siswa di sekolah ?	Menaati peraturan di sekolah dan patuh terhadap perintah guru
10.	Menurut anda apakah pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak di sekolah sudah berjalan dengan baik ?	Menurut saya pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak di sekolah cukup berjalan dengan baik
11.	Mengapa kita harus beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Karena beriman kepada Allah dan Rasul adalah hal yang wajib kita imani sebagai seorang muslim
12.	Bagaimana contoh dari perilaku seseorang yang telah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Mengerjakan salat lima waktu rajin membaca Alquran dan lain-lain
13.	Apakah anda pernah mendengar atau memahami penjelasan dari Qur'an surah An-Nisa ayat:136 tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Iya , saya pernah mendengar sewaktu belajar bersama ibu guru tetapi saya belum atau tidak hafal
14.	Apa buah yang anda dapatkan setelah memahami iman	Semakin rajin mengerjakan salat mengaji dan ibadah lainnya

	kepada Allah dan Rasul-Nya ??	
15	Bagaimana cara anda mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang telah dipelajari?	Berperilaku sopan kepada guru dan orang tua

2. Nama Siswa : Ramadan Riski Maulana  
Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2024

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah guru sudah memberikan contoh keteladanan pada pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa ?	Ya sudah, guru mata pelajaran PAI telah memberikan contoh yang baik.
2	Apakah anda memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran rukun iman ?	Ya saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran tetapi kadang saya tidak memperhatikan karena mengantuk
3	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda mencatat hal yang penting yang dijelaskan saat pembelajaran ?	Saya memilih pelajaran yang saya suka saja ketika mencatat
4	Apakah guru memberikan metode pembiasaan dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ?	Iya sebagian guru ada yang memberikan pembiasaan pembentukan akhlak kepada siswa tapi ada sebagian guru yang cuek saja
5	Apakah anda bertanya jika ada kesulitan dalam memahami	Karena ketika belajar terkadang saya sering mengantuk maka saya lebih suka bertanya kepada teman saya

	rukun iman dalam pembelajaran ?	ketika saya tidak
6	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Allah SWT ?	Rukun iman kepada Allah SWT adalah sesuatu yang harus dipercaya
7	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Rasul ?	Iman kepada Rasul dalam pengetahuan saya yaitu seorang yang beragama islam wajib percaya Rasulullah adalah utusan Allah, juga harus percaya dengan kitab yang dia bawa yaitu Al-Qur'an, serta harus mengikuti jalannya beliau dengan menjalankan sunnah-sunnahnya dan meneladaninya dengan sungguh-sungguh agar nanti dihari kiamat mendapat syafaat Nabi Muhammad
8	Bagaimana akhlak yang baik menurut anda ?	Menurut pendapat saya pengertian akhlak adalah perilaku sopan dan tidak nakal
9	Menurut anda bagaimana akhlak yang harus dimiliki serta diterapkan sebagai siswa di sekolah ?	Akhlak yang harus dimiliki setiap siswa di sekolah yaitu tidak berperilaku kasar kepada guru
10.	Menurut anda apakah pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak di sekolah sudah berjalan dengan baik ?	Ya sudah.
11.	Mengapa kita harus beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Karena Allah adalah Tuhan kita dan nabi adalah nabi kita
12.	Bagaimana contoh dari perilaku seseorang yang telah beriman kepada Allah dan	Mengerjakan shalat lima waktu

	Rasul-Nya ?	
13.	Apakah anda pernah mendengar atau memahami penjelasan dari Qur'an surah An-Nisa ayat:136 tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Maaf saya belum mendengar karena mengaji saya belum sampai situ
14.	Apa buah yang anda dapatkan setelah memahami iman kepada Allah dan Rasul-Nya ? ?	Lebih percaya kepada Allah dan rasulnya
15	Bagaimana cara anda mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang telah dipelajari?	Pengimplementasi pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yaitu seperti rajin ke masjid dan ikut sholawatan

3. Nama Siswa : Alzahra Batrisya  
Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2024

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah guru sudah memberikan contoh keteladanan pada pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa ?	Ya sudah
2	Apakah anda memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran rukun iman ?	Iya saya memperhatikan guru di kelas karena saya suka dengan penjelasan gurunya
3	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda mencatat hal yang penting yang dijelaskan saat pembelajaran ?	Terkadang saya mencatat semua ketika saya tidak mengantuk

4	Apakah guru memberikan metode pembiasaan dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ?	Setiap guru pelajaran selalu memberikan pembiasaan atau contoh-contoh teladan kepada siswa
5	Apakah anda bertanya jika ada kesulitan dalam memahami rukun iman dalam pembelajaran ?	Ya Beberapa kali saya bertanya ketika saya tidak paham
6	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Allah SWT saat pembelajaran di kelas ?	Sepengetahuan saya iman itu kan artinya percaya, jadi kita sebagai muslim terlebih lagi berada dilingkungan pondok pesantren ini harus mengedepankan iman. Apalagi iman kepada Allah itu wajib sekali, akan tetapi tidak hanya percaya dalam hati bahwa Allah itu ada saja, tapi juga harus banyak-banyak mengucapkan serta mengikrarkan dengan lisan melalui berdzikir, dan juga harus mengamalkan dengan perbuatan sehari-hari. Jadi tentang pelaksanaan rukun iman kepada Allah yang saya lakukan yaitu mengerjakan apa yang Allah perintah dan menjauhi apa-apa saja yang Allah larang. Walaupun demikian saya terus berusaha untuk mentaati perintah Allah dengan berbagai ibadah, namun sebagai manusia tidak mungkin luput dari salah dan dosa. Meski begitu saya terus berusaha mengimplementasikan iman kepada Allah dengan sebaik-baiknya.
7	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Rasul ?	Akhlak yang terbentuk setelah memahami rukun iman kepada Rasul ialah menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT

		seperti penyakit hati dengki, iri, sombong, membenci, bermusuhan, dan lain sebagainya.
8	Bagaimana akhlak yang baik menurut anda ?	Memiliki sopan santun dan adab yang baik.
9	Menurut anda bagaimana akhlak yang harus dimiliki serta diterapkan sebagai siswa di sekolah ?	Menaati peraturan di sekolah seperti tidak terlambat ke sekolah.
10.	Menurut anda apakah pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak di sekolah sudah berjalan dengan baik ?	Ya sudah.
11.	Mengapa kita harus beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Karena Allah yang menciptakan kita Dan Nabi Muhammad adalah panutan kita.
12.	Bagaimana contoh dari perilaku seseorang yang telah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Mengerjakan salat, mengaji dan belajar.
13.	Apaka anda pernah mendengar atau memahami penjelasan dari Qur'an surah An-Nisa ayat:136 tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Mungkin pernah tetapi saya lupa.
14.	Apa buah yang anda dapatkan setelah memahami iman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Lebih mengetahui arti dari iman kepada Allah dan rasulnya.
15	Bagaimana cara anda mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang telah dipelajari?	Berbakti kepada orang tua patuh kepada guru dan menyayangi teman.



4. Nama Siswa : Erico Lahnan Atzar Putra  
Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2024

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah guru sudah memberikan contoh keteladanan pada pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa ?	Ya sudah, guru sudah mencotohkan sikap keteladanan kepada siswa.
2	Apakah anda memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran rukun iman ?	Kadang memperhatikan kadang juga tidak karena saya sering mengantuk.
3	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda mencatat hal yang penting yang dijelaskan saat pembelajaran ?	Saya lebih suka mencatat hal-hal yang penting saja ketika pembelajaran
4	Apakah guru memberikan metode pembiasaan dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ?	Ya guru-guru sudah memberikan metode pembiasaan di sekolah
5	Apakah anda bertanya jika ada kesulitan dalam memahami rukun iman dalam pembelajaran ?	Tidak saya jarang bertanya ketika pembelajaran karena saya rasa apa yang guru jelaskan sudah cukup jelas.
6	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Allah SWT saat pembelajaran di kelas?	Terkait pemahaman saya tentang rukun iman kepada Allah, alhamdulillah saya berusaha memahami dan mengamalkannya, saya berusaha untuk komitmen, walaupun memang banyak godaannya, ya salah satunya pasti dari faktor teman dan lingkungan. Walaupun begitu, saya berusaha untuk membentenginya dengan cara tetap menahan diri saya untuk tidak terpengaruh dengan menyibukkan diri dengan

		kabaiakan seperti mencatat pelajaran. Godaannya seperti ketika teman mengajak saya untuk membolos saat jam pelajaran berlangsung, teman biasa membolos tidur di asrama pondok
7	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Rasul ?	Metode yang digunakan guru mata pelajaran PAI saat pembelajaran berlangsung itu beliau sering bercerita tentang kisah-kisah Nabi. Cerita kisah-kisah nabi itu selalu membuat saya penasaran dan membuat kagum tentang betapa hebatnya Nabi Muhammad saat berdakwah. Yang paling saya kagum yaitu saat Nabi dilempari batu, difitnah dan bahkan diludahi oleh orang-orang kafir beliau tetap sabar dan tidak membalas dengan keburukan, justru beliau selalu berlaku baik kepada orang yang membencinya sekalipun. Jadi guru selalu bercerita dengan cara menarik, kadang sambil menggunakan proyektor, kadang juga tidak. Tapi dengan cerita kisah-kisah Rasul itu menambah rasa kecintaan kepada Rasul dan membuat saya bersemangat berusaha meneladaninya
8	Bagaimana akhlak yang baik menurut anda ?	Akhlak yang baik menurut saya yaitu berperilaku baik dan sopan santun.
9	Menurut anda bagaimana akhlak yang harus dimiliki serta diterapkan sebagai siswa di sekolah ?	Sebagai seorang siswa hal yang harus diterapkan yaitu dengan menaati peraturan di sekolah dan patuh terhadap perintah guru.
10.	Menurut anda apakah pembelajaran rukun iman dalam pembentukan	Ya, pembelajaran rukun iman di sekolah sudah sangat baik menurut saya.

	akhlak di sekolah sudah berjalan dengan baik ?	
11.	Mengapa kita harus beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Kita harus beriman kepada Allah dan Rasulnya karena Allah adalah zat yang menciptakan alam semesta dan Rasul adalah utusan Allah.
12.	Bagaimana contoh dari perilaku seseorang yang telah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Contoh perilakunya seperti mengerjakan shalat lima waktu, rajin membaca Al-Qur'an dan masih banyak lagi.
13.	Apakah anda pernah mendengar atau memahami penjelasan dari Qur'an surah An-Nisa ayat:136 tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Sepertinya pernah ketika pembelajaran di kelas saya pernah mendengar.
14.	Apa buah yang anda dapatkan setelah memahami iman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Buah atau hikmahnya seperti semakin rajin untuk mengerjakan shalat, mengaji, dan ibadah lainnya.
15	Bagaimana cara anda mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang telah dipelajari?	Cara menerapkannya seperti dengan berperilaku sopan terhadap guru, orang tua, kakak kelas dan teman-teman.

5. Nama Siswa : Rafi AlFarizi  
Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2024

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah guru sudah memberikan contoh keteladanan pada pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa ?	Iya, guru sudah memberikan contoh yang baik kepada siswa.

2	Apakah anda memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran rukun iman ?	Terkadang saya memperhatikan tapi terkadang juga saya tidak memperhatikan.
3	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda mencatat hal yang penting yang dijelaskan saat pembelajaran ?	Iya saya mencatat tapi hanya sedikit yang saya tulis.
4	Apakah guru memberikan metode pembiasaan dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ?	Iya Sebagian besar guru sudah memberikan pembiasaan kepada siswanya.
5	Apakah anda bertanya jika ada kesulitan dalam memahami rukun iman dalam pembelajaran?	Tidak karena saya lebih memilih untuk mencari di beberapa buku karena saya pribadi malu untuk bertanya.
6	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Allah SWT ketika pembelajaran dikelas ?	Saat pembelajaran PAI berlangsung, yang dilakukan guru mata pelajaran PAI dikelas yaitu beliau selalu mengingatkan siswanya untuk mengingat Allah dengan selalu beribadah. Baik itu ibadah wajib ataupun ibadah sunnah. Walaupun saya terkadang tidak memperhatikan guru karena saya mengantuk
7	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Rasul ?	Kalau iman kan artinya percaya, kalau Rasul kan artinya utusan Allah, berarti iman kepada Rasul itu artinya mempercayai atau juga meyakini bahwa Rasulullah itu adalah utusan Allah. Sepemahaman saya tentang Rasul adalah sosok manusia pilihan yang Allah istimewakan, dan kita sekarang ini adalah ummatnya. Yang jelas kita sebagai ummatnya ini mempunyai kewajiban untuk mengikuti jalannya dengan berusaha meneladaninya

		semampu kita. Selain itu juga bershawat kepada beliau dengan sungguh-sungguh supaya diakui ummatnya nanti di hari akhir
8	Bagaimana akhlak yang baik menurut anda ?	Akhlak baik yaitu akhlak terpuji yang seperti dicontohkan oleh baginda nabi seperti berperilaku jujur, Amanah, rendah hati dan lain sebagainya.
9	Menurut anda bagaimana akhlak yang harus dimiliki serta diterapkan sebagai siswa di sekolah ?	Menurut pendapat saya akhlak baik yang harus di terapkan sebagai siswa di sekolah yaitu patuh dan taat terhadap peraturan dan disiplin sekolah.
10.	Menurut anda apakah pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak di sekolah sudah berjalan dengan baik ?	Belum karena terkadang ada sebagian pelajaran rukun iman yang tidak kami pelajari.
11.	Mengapa kita harus beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Karena beriman kepada Allah dan Rasulnya merupakan bagian dari rukun iman dan sebagai ummat islam kita wajib mempercayainya.
12.	Bagaimana contoh dari perilaku seseorang yang telah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Contoh prilakunya seperti : taat dalam beribadah, baik akhlaknya, sopan santun dan masih banyak contoh lainnya.
13.	Apakah anda pernah mendengar atau memahami penjelasan dari Qur'an surah An-Nisa ayat:136 tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Pernah mendengar tapi saya masih belum memahami ayat tersebut dengan baik.
14.	Apakah buah yang anda dapatkan setelah memahami iman kepada Allah dan Rasul-Nya ??	Saya menjadi pribadi yang lebih baik mulai dari beribadah dan berperilaku sehari-hari.

15	Bagaimana cara anda mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang telah dipelajari?	Cara saya dalam mengamalkannya yaitu saya lebih rajin belajar, lebih rajin beribadah kepada Allah.
----	--	--

6. Nama Siswa : Sinar Ramadani  
Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2024

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah guru sudah memberikan contoh keteladanan pada pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa ?	Sudah, guru sudah memberikan contoh keteladanan kepada kami seperti menjaga kebersihan lingkungan kelas.
2	Apakah anda memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran rukun iman ?	Iya karena saya menyukai pembelajaran agama yang diajarkan oleh guru mata pelajaran PAI.
3	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda mencatat hal yang penting yang dijelaskan saat pembelajaran ?	Ya, karena saya suka mencatat pelajaran yang guru jelaskan kepada kami.
4	Apakah guru memberikan metode pembiasaan dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ?	Ya guru sudah memberikan metode pembiasaan kepada kami contohnya seperti jika kami berpapasan dengan guru kami dianjurkan untuk bersalaman kepada guru tersebut.
5	Apakah anda bertanya jika ada kesulitan dalam memahami rukun iman dalam pembelajaran?	Ya, karena saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk memahami sesuatu.
6	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Allah SWT ?	Rukun iman kepada Allah yaitu menyakini bahwa Allah SWI itu wujud.

7	Apa yang anda pahami tentang rukun iman kepada Rasul ?	Guru dalam membahas tentang Rasul selalu bersemangat menceritakannya. Cara penyampaian beliau itu sangat menarik untuk disimak. Selain itu juga guru memberikan contoh nyata kepada kita tentang sikap Rasulullah. Contohnya beliau selalu mengingatkan tentang kebersihan, kerapihan. Karena sesuatu yang indah itu Allah cintai
8	Bagaimana akhlak yang baik menurut anda ?	Akhlak yang baik menurut saya yaitu sebagaimana akhlak yang baginda Nabi contohkan sebagaimana akhlak yang tercantum di dalam Al-Qur'an.
9	Menurut anda bagaimana akhlak yang harus dimiliki serta diterapkan sebagai siswa di sekolah ?	Akhlak yang harus dimiliki siswa di sekolah yaitu bersikap sopan santun kepada guru dengan mendengarkan penjelasan yang guru ajarkan di dalam kelas.
10.	Menurut anda apakah pembelajaran rukun iman dalam pembentukan akhlak di sekolah sudah berjalan dengan baik ?	Ya sudah, tapi menurut saya belum cukup efektif guru dalam menyampaikan materi karena lebih monoton.
11.	Mengapa kita harus beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Karena beriman kepada Allah dan Rasulnya adalah rukun iman yang wajib dipercaya sebagai seorang muslim.
12.	Bagaimana contoh dari perilaku seseorang yang telah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Contoh perilakunya seperti rajin shalat, rajin berpuasa, dan bagus adabnya kepada

		siapapun.
13.	Apakah anda pernah mendengar atau memahami penjelasan dari Qur'an surah An-Nisa ayat:136 tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ?	Belum karena jujur mengaji saya juga masih sedikit dan masih terbata-bata karena saya alumni dari SD.
14.	Apa buah yang anda dapatkan setelah memahami iman kepada Allah dan Rasul-Nya ??	Buahnya yaitu saya menjadi lebih rajin beribadah dan lebih sopan kepada guru karena guru adalah seseorang yang sangat berjasa dalam menyampaikan ilmunya kepada kami.
15	Bagaimana cara anda mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang telah dipelajari?	Saya lebih menjadi semakin giat dalam beribadah karena amalan yang pertama kali dihisab yaitu shalat dan agar mendapat pahala dari Allah.

### WAWANCARA 3

#### WAWANCARA DENGAN KEPALA SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

Nama Guru : M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd. I  
Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2024

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa saja yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ?	Yang pertama yaitu dengan menyiapkan bahan ajar silabus materi ajar RPP persiapan diri dalam menyampaikan ilmu agar tercapai dengan maksimal
2	Bagaimana menurut bapak pelaksanaan pembelajaran pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak siswa ?	Menurut Bapak para siswa cukup mampu dalam memahami, hanya saja siswa kelas satu atau tujuh SMP ini masih meraba-raba bagai mananya yaitu perlu diingatkan kembali rukun iman



		bergandengan dengan rukun islam. Rukun islam itu hal-hal yang ada untuk individu, dan rukun iman itu hal-hal yang wajib untuk diimani. Untuk akhlak siswa sebetulnya sudah baik, tapi masih ada siswa yang perlu dibina lagi.
3	Adakah kendala dalam pengimplementasian pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa anda ?	Tentu saja ada karena anak-anak ini zaman sekarang berpikinya kritis dan guru perlu banyak dalil mengenai di mana sifat dan wujud Allah Subhanahu Wa Ta'ala terlebih terlebih lagi siswa yang alumni dari SD yang belum dibekali dengan cukup tentang rukun iman
4	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa selama ini ?	Dalam implementasi pemahaman rukun iman kepada Allah pada siswa saya melakukannya dengan beberapa upaya yaitu melalui program yang sekolah ini jalankan yakni membiasakan siswa untuk membaca asmaul husna bersama-sama di lapangan sekolah sebelum pembelajaran dimulai selama kurang lebih 10 menit, yang diharapkan anak-anak akan meningkat rasa keterikatan kepada Allah. Selain itu juga yang kedua yakni program membaca dan menghafalkan Al-Quran dengan tujuan mengasah intelektual, membangun karakter dengan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran dan kasih sayang. Selain itu juga siswa selalu diarahkan untuk berbuat baik kepada siswa lain ataupun guru, guru juga menegur apabila siswa salah dan yang terakhir memberikan nasehat kepada siswa.

5	Apa saja yang dilakukan sekolah dalam menunjang berjalannya pengimplementasian pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak pada siswa ?	Hal yang menunjang berjalannya pengimplementasi pemahaman rukun iman yaitu dengan menegakkan disiplin menyelenggarakan perlombaan terkait Pendidikan Agama Islam Ict pidato menulis literasi dan dengan adanya kantin kejujuran
---	---	---

#### WAWANCARA 4

#### WAWANCARA DENGAN GURU BK SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN

Nama Guru : Wily Perdana putri S.Pd

Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2024

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah terdapat perubahan pada siswa setelah mereka mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak dalam kehidupan sehari-hari ?	Iya sudah ada perubahan kepada siswa setelah mempelajari rukun iman pada akhlak .
2	Apakah siswa sudah bisa mengimplementasikan pemahaman rukun iman dalam pembentukan akhlak yang telah mereka ketahui ?	Implementasi pembentukan akhlak di sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar masih ada beberapa siswa yang kurang sopan ketika ditegur oleh guru dengan berkata kurang sopan terhadap guru ketika proses pembelajaran. Misalnya siswa ditegur oleh guru untuk memotong kuku, karena kuku siswa tersebut panjang, Ketika kuku siswa tersebut dipotong dia tidak terima dan berkata kurang sopan ke guru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT BEBAS PUSTAKA PRODI**  
 No: B-1977/In.28.1/J/PP.00.9/04/2024

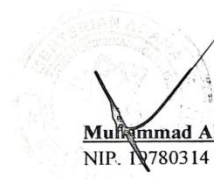
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMAHAMAN RUKUN IMAN DALAM  
 PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL  
 QUR'AN METRO

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2024  
 Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-542/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRIANI  
NPM : 2001011043  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011043

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan  
  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Mc  
NIP. 19750505 200112 1 002

**DOKUMENTASI**

Gambar 0.1  
Wawancara dengan Guru PAI Kelas VII Ibu Siti Zubaidah, S.Pd.I  
Sabtu, 25 Mei 2024



Gambar 0.2  
Wawancara dengan Guru PAI Kelas VII Ibu Sri Sunarsih, S.Pd.I  
Sabtu, 26 Mei 2024



Gambar 0.3  
Wawancara dengan Kepala SMP TMI Roudlatul Qur'an  
Bapak M. Iqbal Beny Saputra M.Pd.I  
Sabtu, 21 Mei 2024



Gambar 0.4  
Wawancara dengan Guru BK SMP TMI Roudlatul Qur'an  
Ibu Willy Perdana Putri, S.Pd.  
Sabtu, 25 Mei 2024



Gambar 0.5  
Wawancara dengan Siswa Kelas VII F Elzahra Batrisyia  
Sabtu, 25 Mei 2024



Gambar 0.6  
Wawancara dengan Siswa Kelas VII F Mrnawati dan Sinar Ramadani  
Sabtu, 25 Mei 2024



Gambar 0.7  
Wawancara dengan Siswa Kelas VII F Ramadan Rizki Maulana, Rafi Al-Farizi,  
dan Erico Lahnan Atzar Putra  
Sabtu, 25 Mei 2024



Gambar 0.8  
Kegiatan Literasi Al-Qur'an dan Asmaul Husna  
Sabtu, 25 Mei 2024





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	3/2024 Januari	Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I	Bimbingan Proposal Bab I: - ukuran font Arab - judul di LB/M tidak perlu tebal & kapital - perubahan penelitian disesuaikan dengan judul Bab II - spasi Font Arab Bab III - Penulisan Metodologi Penelitian diganti Metode Penelitian	
	9/2024 Januari	-	Revisi Bab II dan Bab III	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I  
 NIP. 19840307 201809 0 422



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/1/2024	J	Acc. proposal.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I  
 NIP. 19840307 201809 0 422



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingsar Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47295 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 20/2024 /02	✓	Pendahuluan Bab I - III Revisi Outline	
	Rabu 21/2024 /02	✓	- Acc Outline	
	01/2024 /03	✓	Bab I di Latar belakang Tambah Reset statement	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I  
 NIP. 19810801 2023211 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/2024 Maret	I	Bab 1 - Perbaikan di penelitian terdahulu yang Relevan - buat Reset Statement Bab 2. - Perbaikan teori Pemahaman dan Penambahan Indikator Pemahaman bab 3 - ditambah catatan kaki	
	7/2024 Maret	✓	Perbaikan bab I bagian pemahaman Rumus Iman ditambah Referensi nya	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I**  
 NIP. 19810801 2023211 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

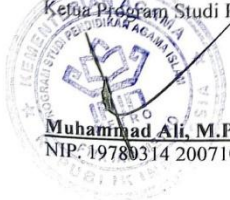
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitriani  
NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/2024 Maret		Perbaiki bab II Indikator Pemahaman Rukun Iman	
	23/2024 4	1	Sebelumnya APD	
	28/2024 4	1	Perbaiki kutipan Langsung dan tidak Langsung pada bab II	
	14/2024 Mei		Perbaiki Lagi Bab III dan APD	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I**  
NIP. 19810801 2023211 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/2024 Mars		ke ApD  Lanjut kan ke Layanan!	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I  
 NIP. 198108012023211009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/20 /05		Baca buku pendahuluan tentang fenomenologi	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I**  
 NIP. 19810801 2023211 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Rampas 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpun (0725) 41507, Faksimili (0725) 47205, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/05 29		<ul style="list-style-type: none"> <li>- setiap wawancara diberi penjelasan</li> <li>- setelah penjelasan guru + siswa di tambah penjelasan akhir</li> <li>- Bagian spasi dibuat 1. saja</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I**  
 NIP. 19810801 2023211 009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/05 29		Perbaiki bab IV-nya supaya pembahasannya lebih jelas.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I  
 NIP. 19810801 2023211 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO


Nama : Fitriani  
 NPM : 2001011043

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15 / Juni 2024		Aca Skripsi Bab 1 - 5. Smp di Mangosalla.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI  
  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I  
 NIP. 19810801 2023211 009

IMPLEMENTASI PEMAHAMAN  
RUKUN IMAN DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI  
SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN

by Fitriani 200101101043

Submission date: 06-Jun-2024 07:19PM (UTC+0530)  
Submission ID: 2385976138  
File name: SKRIPSI\_FITRIANI\_TURNITIN.docx (468.49K)  
Word count: 13140  
Character count: 82120

  
Novita Horawat

IMPLEMENTASI PEHAHAMAN RUKUN IMAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK  
SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN

ORIGINALITY REPORT

<b>18</b> %	<b>8</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>10</b> %
<b>2</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>6</b> %
<b>3</b>	123dok.com Internet Source	<b>2</b> %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches

< 3/3

*Novita Herawati*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitriani lahir di Ogan Lima, 06 Desember 2002, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Desa Way-Wakak, Kecamatan Abung Barat, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Taproni dan Ibu Hayatun. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti telah menyelesaikan

pendidikan taman kanak-kanak di TK Pertiwi, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 01 Ogan Lima. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) di MTS Al-Islamiyyah Kotabumi dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Islamiyyah Kotabumi. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.